

**PENCAPAIAN HASIL BELAJAR DITINJAU DARI SIKAP DAN CARA
BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN FISIKA DI
MAN 5 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan oleh

RAJAK

NIM. 140204117

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Fisika**



**FAKULTAS TARBIAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM – BANDA ACEH
1442 H/2021**

**PENCAPAIAN HASIL BELAJAR DITINJAU DARI SIKAP DAN CARA
BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN FISIKA DI
MAN 5 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Sebagai
Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana dan Ilmu Pendidikan
Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)

Oleh :

RAJAK
NIM. 140204117

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Keguruan
Prodi Pendidikan Fisika

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Bukhari, S.Si., M.T

NIP. 197007051998031004

Pembimbing II

Junar Afrida, M.Pd

NIDN. 2020068901

SURAT PENGESAHAN SIDANG

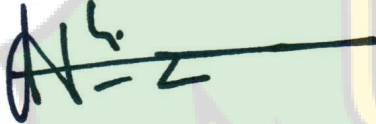
**PENCAPAIAN HASIL BELAJAR DITINJAU DARI SIKAP DAN CARA
BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATAPELAJARAN FISIKA DI
MAN 5 ACEH BESAR**

SKRIPSI

**Telah di uji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Ar-raniry dan dinyatakan (lulus)
serta diterima sebagai salah satu Beban Studi Program Sarjana (S-1) dalam
Pendidikan Fisika**

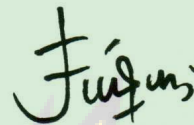
**Pada Hari/Tanggal: Senin, 26 Juli 2021
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi**

Ketua,



**Bukhari, S.Si., M.T
NIP. 197007051998031004**

Sekretaris,



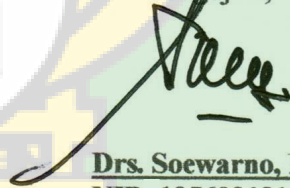
**Fera Annisa, M.Sc
NIDN. 2005018703**

Pengaji I,



**Juniar Afrida, M.Pd
NIDN. 2020068901**

Pengaji II,



**Drs. Soewarno, M.Si
NIP. 195609131985031003**

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam, Banda Aceh.



**Prof. Safrul Mubandah, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D.
NIP. 197301021997031003**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rajak
NIM : 140204117
Prodi : Pendidikan Fisika
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Pencapaian Hasil Belajar Ditajau Dari Sikap Dan Cara Belajar Peserta Didik Pada Mtaeri Fisika Di MAN 5 Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain dan mampu mempertanggung jawabkan atas karya ini.
4. Tidak manipulasi dan memalsukan data
5. Mengerjakan karya ini dan mampu mempertanggung jawabkan atas karya ini

Bila kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pertanyaan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 4 Agustus 2021

Yang menyatakan,



ESAKX52029490
Rajak

ABSTRAK

Nama : Rajak
NIM : 140204117
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Fisika
Judul : Pencapaian Hasil Belajar Ditinjau Dari Sikap dan Cara Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fisika di MAN 5 Aceh Besar.
Tanggal Sidang : 05 Agustus 2021
Tebal Skripsi : 77 Halaman
Pembimbing I : Bukhari, M.T
Pembimbing II : Juniar Afrida, M. Pd
Kata Kunci : Pencapaian, Hasil Belajar, Sikap dan Cara Belajar

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan di MAN 5 Aceh Besar, sikap dan cara belajar peserta didik dapat dibentuk dan diubah melalui pendidikan. Sikap belajar ikut menentukan intensitas kegiatan belajar. Sikap belajar yang positif akan menimbulkan intensitas kegiatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan sikap belajar yang negatif. Peranan sikap bukan saja hanya ikut-ikutan untuk menentukan apa yang dilihat oleh seseorang melainkan juga bagaimana ia melihatnya terutama pada pembelajaran fisika. Tujuan dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui pencapaian hasil belajar ditinjau dari sikap dan cara belajar peserta didik pada mata pelajaran fisika di MAN 5 Aceh Besar. Adapun yang menjadi sampel penelitian ini adalah siswa yang berjumlah 25 peserta didik dengan metode deskriptif. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner yang diberikan kepada peserta didik dalam meninjau sikap dan cara belajar peserta didikan di isi langsung oleh para peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian dan

pembahasan, dapat disimpulkan bahwa sikap belajar dapat dikatakan baik pada sebahagian besar peserta didik. Hasil belajar siswa dikategorikan kurang baik berdasarkan dari hasil dan data yang di peroleh peneliti dapat disimpulkan bahwa sikap belajar berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Hal tersebut didukung dengan observasi pengisian lembar kuesioner, dan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru yang bersangkutan dan dapat dilihat dari sikap belajar peserta didik yang kurang positif. Kemudian dapat dilihat dari nilai rata-rata ulangan harian yang kurang baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sikap dan cara belajar peserta didik menentukan pencapaian hasil belajar H_a diterima dalam penelitian ini dan H_0 di tolak.



KATA PENGANTAR



Dengan memanjatkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang mana senantiasa selalu memberikan Rezeki, Kaerunia, serta Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita semua selaku umat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **“Pencapaian Hasil Belajar Ditajau Dari Sikap Dan Cara Belajar Peserta Didik Pada Mtaeri Fisika Di MAN 5 Aceh Besar”**. Shalawat beserta salam senantiasa disanjung sajikan kepada pangkuan alam yakni Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliya ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan sebagaimana yang kita rasakan pada saat yang sekarang ini.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mengalami kesulitan atau kesukaraan disebabkan kurangnya pengalaman dan pengetahuan penulis, akan tetapi berkat ketekunan dan kesabaran penulis serta motivasi dari berbagai pihak akhirnya penulisan ini dapat terselasaikan. Oleh karenanya dengan penuh rasa hormat pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada

1. Bapak Dr. Muslim Razali, SH., M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
2. Ibu Misbahul Jannah, M.Pd.,Ph.D selaku ketua Prodi Pendidikan Fisika.
3. Bapak Bukhari, M.T selaku dosen pembimbing pertama skripsi, yang begitu baik dan sabar dalam membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Ibu Juniar Afrida, M,Pd selaku dosen pembimbing kedua skripsi, yang juga tidak kalah baik dan sabar dalam membimbing serta memberi saran juga masukan dan dukungan, semangat, dan selalu mendesak penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, dan juga selalu sabar menghadapi penulis dalam menyelesaikan skripsi.
5. Kepada bapak Arusma, kepada Ibu Fitriya Wany, kepada bapak Rahmad Hasbi, kepada ibu Zariah, kepada ibu Rahmati, kepada bapak Safrizal, kepada bapak Abdullah Mujahid Hamdan, kepada ibu Nurhayati dan kepada dosen-dosen yang lainnya, yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu-persatu yang selalu menasehati, membimbing, mengarahkan dan memberikan masukan serta dukungan yang sangat berharga bagi penulis dan akan menjadi pengalaman kedepannya bagi penulis.
6. Perpustakaan UIN Ar-Raniry dan Perpustakaan Wilayah yang telah menyediakan bahan dalam penelitian ini.
7. Kepada ayahanda tercinta ABDULLAH dan ibunda tercinta SALABIAH yang selalu memanjatkan doa terindah kepada Sang Maha Kuasa, selalu memberikan motivasi, semangat, dukungan, perjuangan, pengorbanan, materi, serta tenaga dan kasih sayang yang tiada henti-hentinya sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik dan benar.
8. Kepada abang yang pertama SAHDI, S.Pd, MM dan Istri beserta anak-anaknya yang juga selalu memberikan motivasi serta dukungan tiada hentinya kepada penulis agar dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

9. Kepada abang SULAIMAN DAUT dan Istri serta Anak-anaknya yang juga selalu memberikan nasihat serta dukungan kepada penulis agar terus semangat dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan semngat.
10. Kepada kakak perempuan DINA MARIANA dan Suami serta anak-anaknya yang memberi motivasi dan dukungan kepada penulis untuk tetap semangat dalma menyelesaikan skripsi ini
11. Kepada abang MISDI S.hut, M.Si dan istri yang sangat banyak membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini baik bantuan tenaga, fikiran dan materi serta motivasi yang tiada henti-hentinya kepada penulis agar segera menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik.
12. Kepada teman-teman dan orang-orang terdekat yang begitu banyak membantu dan memberikan dukungan, motivasi serta saran dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu-persatu hanya ucapan terimakasih yang sangat besar yang dapat penulius sampaikan.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan mereka dengan balasan yang lebih baik. Penulis menyadari bahwa terlalu banyak kekurangan dan kelemahan dalam penyajian skripsi ini, untuk itu sangat diharapkan masukan berupa kritik dan saran yang bersifar membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya hanya kepada Allah juga penulis mengharap semoga skripsi ini dengan segala kelebihan dan kekurangan dapat bermanfaat Aamiin Ya Rabbal ‘Alamin.

Banda Aceh, 4 Agustus 2021
Penulis,

Rajak



DAFTAR ISI

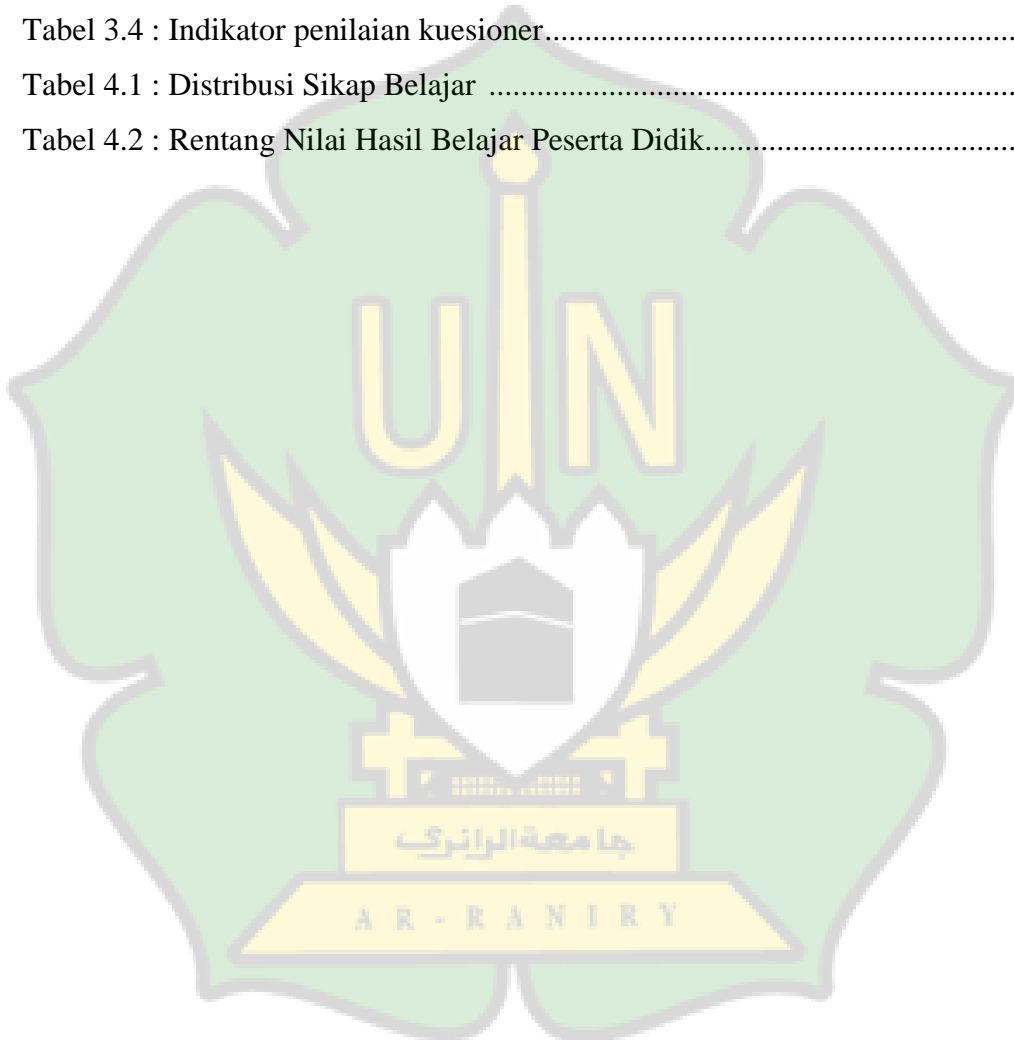
Halaman	
LEMBARAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Hipotesis	7
F. Definisi Operasional	8
G. Penelitian yang Relevan	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Pengertian Pembelajaran	11
B. Pembelajaran Fisika di SMA/MA	13
C. Pengertian Pencapaian Hasil Belajar Peserta Didik	14
D. Sikap dan Cara Belajar	17
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Jenis Penelitian	22

B. Subjek Penelitian	22
C. Tempat dan Waktu Penelitian	23
D. Instrumen Pengumpulan Data	23
E. Teknik Pengumpulan Data	24
F. Analisis Data	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	31
A. Hasil Penelitian.....	31
B. Pembahasan	34
C. Hasil Analisis.....	38
BAB V PENUTUP.....	37
A. Kesimpulan.....	37
B. Saran	37
DAFTAR PUSTAKA	38
LAMPIRAN-LAMPIRAN	39
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	40



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel.3.1 : Kategori Lembar Kuesioner.....	19
Tabel.3.2 : Presentase Penelitian Lembar Kuesioner.....	20
Tabel 3.3 : Lembar Kuesioner.....	20
Tabel 3.4 : Indikator penilaian kuesioner.....	21
Tabel 4.1 : Distribusi Sikap Belajar	24
Tabel 4.2 : Rentang Nilai Hasil Belajar Peserta Didik.....	25



DAFTAR GAMBAR

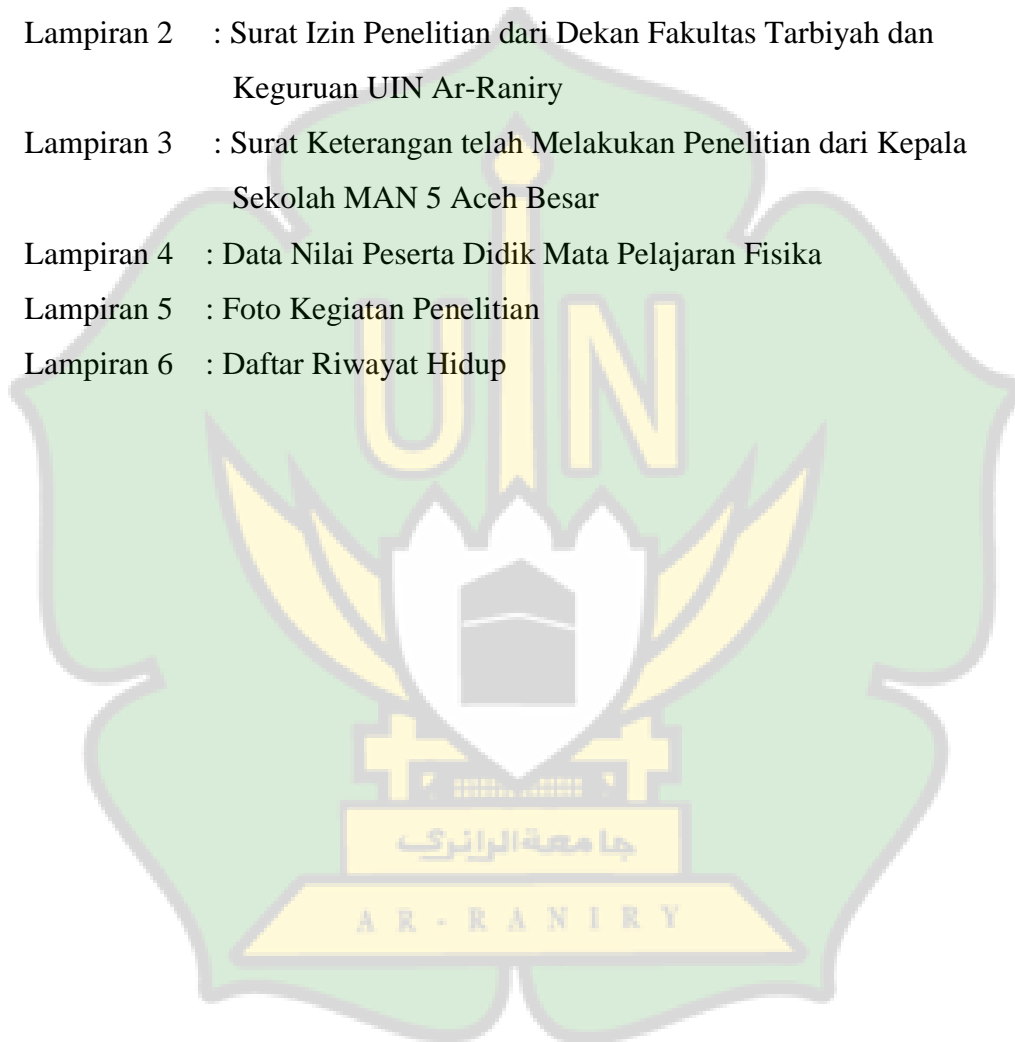
	Halaman
Gambar.3.1 : Skema Senelitian.....	22



DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

- Lampiran 1 : Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Ar-Raniry
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Keguruan UIN Ar-Raniry
- Lampiran 3 : Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian dari Kepala
Sekolah MAN 5 Aceh Besar
- Lampiran 4 : Data Nilai Peserta Didik Mata Pelajaran Fisika
- Lampiran 5 : Foto Kegiatan Penelitian
- Lampiran 6 : Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh setiap bangsa dalam bernegara, demi tercapainya cita-cita dan tujuan hidup sesuai dengan falsafah yang dianut oleh masing-masing negara. Pendidikan tidak hanya berlangsung di sekolah, tetapi juga dapat berlangsung dalam keluarga dan lingkungan ia berada. Lambat laun berpindah kesuatu lembaga yang khusus mengelola masalah pendidikan, yaitu sekolah. Sekolah merupakan tempat berlangsungnya proses belajar mengajar antara guru dan peserta didik atau antara pendidik dan anak didik.

Pengajaran yang berlangsung disekolah dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya anak didik, guru, kurikulum, metode, media dan evaluasi. Untuk mencapai tujuan pendidikan, maka peranan guru sebagai pendidik, informasi, motivator, serta fasilitator sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Dalam hal ini seorang guru dapat menciptakan suasana belajar mengajar yang baik dan bersemangat, sehingga membangkitkan minat dan motivasi belajar peserta didik. Sikap dan cara belajar para peserta didik juga sangat berpengaruh terhadap peningkatan nilai yang akan di peroleh oleh peserta didik itu sendiri.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu “Dalam proses belajar banyak faktor yang mempengaruhinya, antara lain motivasi, sikap, minat,

kebiasaan belajar, dan konsep diri¹”. Jadi seandainya sikap dan kebiasaan itu tidak dilatih dan dikembangkan sedini mungkin dalam pendidikan, maka tujuan pendidikan dan pengajaran akan sulit dicapai. Faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah sikap. Sikap merupakan sesuatu yang dipelajari, dan sikap menentukan bagaimana individu bereaksi terhadap situasi serta menentukan apa yang dicari individu dalam kehidupan. Pada umumnya rumusan-rumusan mengenai sikap mempunyai persamaan unsur, yaitu adanya kesediaan untuk berespon terhadap situasi.

Salah satu pembelajaran yang harus diikuti peserta didik di MAN 5 Aceh Besar yaitu mata pelajaran Fisika, fisika merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib di ikuti oleh peserta didik yang mengambil jurusan IPA dan bagi peserta didik yang mengambil mata pelajaran antar lintas minat yang mana mata pelajaran lintas minat tersebut merupakan kewajiban peserta didik jurusan IPS mengambil mata pelajaran IPA dan juga kebalikannya. Adapun tujuan pembelajaran fisika yaitu untuk membangun para peserta didik untuk memiliki sikap ilmiah, objektif, jujur, berfikir kritis, bekerja sama, dan bekerja mandiri. Secara umum mata pelajaran fisika lebih cenderung mengarah kepada hal yang mempelajari tentang gejala-gejala alam.

Selama ini pembelajaran fisika di MAN 5 Aceh Besar berlangsung sangat baik hal ini dapat dilihat dari hasil capaian hasil belajar peserta didik yang memuaskan berdasarkan hasil ujian yang di lakukan di sekolah tersebut dengan taraf kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan oleh pihak sekolah itu

¹ Djaali dan Pudji Muljono. 2008. *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: Grasindo

sendiri, dimana KKM di MAN 5 Aceh Besar yaitu: 65.

Berada dalam masa pandemi seperti saat sekarang ini sikap dan cara belajar para peserta didik tidak sama seperti saat sebelum pandemi dimana hal tersebut sangat berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar peserta didik tersebut, dimana guru tidak dapat mengawasi peserta didik secara langsung dan memberikan pelajaran secara tatap muka, hal ini dapat mempengaruhi cara belajar serta sikap peserta didik terhadap pelajaran yang diberikan oleh guru yang mana pada akhirnya berpengaruh terhadap pencapaian hasil yang akan di peroleh para peserta didik.

Sikap merupakan kecenderungan untuk merespon secara positif atau secara negatif terhadap suatu objek². sikap merupakan tingkat afeksi yang positif atau negatif yang di hubungkan dengan objek psikologis. Objek psikologis sendiri mempunyai arti simbol, kalimat, slogan, orang, intuisi, serta ide yang di tunjukkan agar orang dapat membedakan pengaruh yang positif dan negatif. Sikap merupakan kesadaran individu yang menentukan perbuatan nyata dan perbuatan-perbuatan yang mungkin akan terjadi.³Sikap terbentuk dan berubah sejalan dengan perkembangan individu atau dengan kata lain sikap merupakan hasil belajar individu melalui interaksi sosial.

Berdasarkan penjelasan di atas berarti bahwa sikap peserta didik dapat di bentuk dan diubah melalui pendidikan. Sikap belajar ikut menentukan intensitas

² Slameto, *Belajar Dan Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Renika Cipta, 2010), h. 2

³ Abu Ahmadi. 2002. *Psikologi Sosial*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

kegiatan belajar. Sikap belajar yang positif akan menimbulkan intensitas kegiatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan sikap belajar yang negatif. Peranan sikap bukan saja ikut-ikutan menentukan apa yang dilihat seseorang melainkan juga bagaimana ia melihatnya.

Adapun cara belajar pada dasarnya merupakan satu cara atau strategi belajar yang diterapkan peserta didik. ⁴Hal tersebut sesuai bahwa “ cara belajar adalah rangkaian kegiatan yang dilaksanakan dalam usaha belajarnya”. ⁵ secara lebih jelas mengemukakan bahwa “ cara belajar adalah kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan situasi belajarnya, misalnya kegiatan dalam mengikuti kegiatan-kegiatan dalam mengikuti pelajaran, menghadapi ulangan/ujian, dan sebagainya. Dari pendapat diatas, dapat ditarik simpulan bahwa cara belajar peserta didik adalah kegiatan-kegiatan yang dilakukan peserta didik pada situasi belajar tertentu kegiatan-kegiatan tersebut merupakan pencerminan usaha belajar yang dilakukannya. Hakekat cara belajar adalah suatu upaya untuk membantu dalam mencari kemudahan dalam mempelajari suatu objek. Dalam kaitanya dengan pelajaran Fisika, di dalamnya sebahagian besar adalah perhitungan, rumus, simbol dan kecekatan dalam membaca data, sehingga kecekatan dan ketepatan dalam memilih cara belajar sangat di perlukan.

Berdasarkan penelitian terdahulu mengatakan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh cara belajar siswa dan sikap siswa terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia Siswa Kelas XI SMK Negeri di

⁴ The Liang Gie. 1987. *Cara Belajar yang Efisien*. Yogyakarta: Liberty.

⁵ Winkel, W.S. 1987. *Psikologi Pengajar*. Jakarta ; Gramedia

Kabupaten Subang. Metode penelitian yang digunakan adalah tehnik survei⁶ dan Maman Achdiyot dan Siti Warhamni mengatakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Sikap dan Cara Belajar peserta didik (siswa) Terhadap Prestasi Belajar. Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik analisis korelasi dan regresi untuk mengetahui pengaruh antar masing-masing variabel, Adapun sampel yang dijadikan obyek penelitian adalah siswa yang terkumpul kemudian dianalisis deskriptif statistiknya dan uji persyaratan analisis datanya sebelum dilakukan pengujian hipotesis⁷

Definisi di atas dapat ditarik simpulan bahwa sikap dan cara belajar peserta didik sangat mempengaruhi hasil yang akan di capai nantinya, dimana hasil yang telah di capai oleh peserta didik akan di catat kedalam sebuah bukti laporan pencapaian hasil belajar peserta didik yang di sebut sebagai rapor dimana penilaian afekti, kognitif, dan psikomotorik juga di sertakan di dalamnya, biasanya rapor ini akan akan di bagikan pada setiap akhir semester.

Dari penjabaran diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pencapaian Hasil Belajar Ditinjau Dari Sikap dan Cara Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fisika di MAN 5 Aceh Besar”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah adalah: “ Bagaimanakah hasil belajar yang di tinjau dari sikap dan cara belajar peserta didik pada mata pelajaran fisika di MAN 5 Aceh Besar? ”

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 60.

⁷ Halliday, dkk, *Fisika Dasar, Edisi Ketujuh Jilid 1*, (Jakarta:Erlangga,2010), hal. 387.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah “Untuk mengetahui pencapaian hasil belajar ditinjau dari sikap dan cara belajar peserta didik pada mata pelajaran fisika di MAN 5 Aceh Besar.”

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak di capai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Memberikan sumbangan pemikiran bagi peserta didik bahwasanya sikap sangat berpengaruh terhadap hasil belajar yang di capai.
- b. Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan sikap yang mempengaruhi hasil belajar dan menjadi bahan kajian lebih lanjut.

2. Manfaat praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

- a. Bagi peneliti
Dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang sikap belajar mempengaruhi hasil belajar peserta didik.
- b. Bagi pendidik dan calon pendidik

Dapat menambah pengetahuan dan sumbangan pemikiran tentang pengaruh sikap belajar terhadap pencapaian hasil belajar pada mata pelajaran fisika.

c. Bagi peserta didik

Peserta didik sebagai objek penelitian, diharapkan dapat memperoleh pengalaman langsung mengenai sikap belajar dapat mempengaruhi hasil belajar sehingga para peserta didik akan mengubah cara dan sikap belajar untuk mendapatkan hasil yang memuaskan.

E. Hipotesis

Hipotesis sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah penelitian yang peneliti anggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya.⁸ Jadi hipotesis dalam penelitian ini adalah sikap dan cara belajar peserta didik mencapai hasil belajar peserta didik di MAN 5 Aceh Besar.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu :

H_a : adanya hubungan pencapaian hasil belajar ditinjau dari sikap dan cara belajar peserta didik pada mata pelajaran fisika di MAN 5 Aceh Besar.

H_o : tidak adanya hubungan pencapaian hasil belajar ditinjau dari sikap dan cara belajar peserta didik pada mata pelajaran fisika di MAN 5 Aceh Besar.

⁸ Bahdin Nur Tanjung dan Ardial, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (proposal, skripsi, dan tesis) dan mempersiapkan diri menjadi penulis artikel ilmiah* (Jakarta : Kencana, 2010), h.5

F. Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan dari pemahaman diperlukan suatu pengertian terhadap beberapa istilah yang ada pada judul, maka penulis perlu menjelaskan istilah sebagai berikut:

1. Pencapaian

Pencapaian adalah suatu tolak ukur yang digunakan dalam penilaian pembelajaran yang diterapkan oleh sekolah atau lembaga pendidikan dengan menggunakan penilaian baik berupa angka ataupun huruf⁹. Jadi hasil pencapaian itu bukan hanya sekedar memperoleh hasil dari standar atau hanya sebatas ketuntasan yang di tetapkan.

2. Hasil Belajar

Hasil Belajar adalah nilai yang di peroleh para peserta didik setelah melakukan berbagai kegiatan pembelajaran serta telah melalui uji kompetensi yang di berikan oleh guru kepada peserta didik¹⁰. Hal ini dapat kita lihat dari hasil yang di capai oleh peserta didik setelah melakukan ujian atau latihan di sekolah.

3. Sikap

Sikap adalah prilaku atau perbuatan yang dilakukan oleh setiap manusia secara sadar dan terkontrol oleh fikiran serta sesuai dengan kehendak

⁹ Sumadi Suryabrata, *Prestasi Siswa dan Hasil Belajar* (Jakarta : Kencana, 2006), h. 297

¹⁰ Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.

dirinya sendiri¹¹. Dalam hal ini juga faktor lingkungan berpengaruh terhadap sikap seorang peserta didik.

4. Cara Belajar

Cara Belajar adalah metode atau langkah-langkah yang digunakan oleh peserta didik untuk memahami materi yang diberikan oleh guru, cara ini digunakan agar peserta didik lebih mudah memahami materi pelajaran yang diberikan guru, setiap peserta didik memiliki cara masing-masing dalam mencerna ilmu yang diberikan oleh gurunya¹².

G. Penelitian yang Relevan

1. Ruswanto mengatakan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh cara belajar siswa dan sikap siswa terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia Siswa Kelas XI SMK Negeri di Kabupaten Subang. Metode penelitian yang digunakan adalah teknik survei. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Negeri Kabupaten Subang, sedangkan sampel yang diambil yaitu sebanyak 180 siswa. Instrumen tes yang digunakan berupa tes tulis bentuk pilihan ganda dan skala penilaian serta skala sikap yang telah melewati uji persyaratan terlebih dahulu. Setelah penulis menganalisis data, penulis berkesimpulan bahwa (1) Terdapat pengaruh yang signifikan cara belajar siswa dan sikap siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia. Hal ini di buktikan dengan perolehan nilai Sig 0,000 < 0,05 dan Fo 42,119. Secara bersama sama variabel cara belajar siswa dan sikap siswa memberikan kontribusi sebesar 32,2% terhadap variabel

¹¹ Syah, Muhibbin . 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta:Rajawali Pers

¹² The Liang Gie. 1987. *Cara Belajar yang Efisien*. Yogyakarta: Liberty.

prestasi belajar bahasa Indonesia siswa, (2) Terdapat pengaruh yang signifikan cara belajar siswa terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig $0,000 < 0,05$ dan t hitung 5,265. Variabel cara belajar siswa memberikan kontribusi sebesar 21,06 % terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia dan (3) Terdapat pengaruh yang signifikan sikap siswa terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa. Hal ini dibutuhkan dengan perolehan nilai Sig. $0,002 < 0,05$ dan t hitung 3,189. Variabel sikap siswa memberikan kontribusi sebesar 11,16% dalam meningkatkan prestasi belajar bahasa Indonesia. Dari hasil analisis maka dapat disimpulkan secara bersama-sama cara belajar siswa dan sikap siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia pada siswa kelas XI SMK Negeri di Kabupaten Subang.¹³

2. Maman Achdiyat dan Siti Warhamni mengatakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Sikap dan Cara Belajar peserta didik (siswa) Terhadap Prestasi Belajar. Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik analisis korelasi dan regresi untuk mengetahui pengaruh antar masing-masing variabel, Adapun sample yang dijadikan obyek penelitian adalah siswa yang terkumpul kemudian dianalisis deskriptif statistiknya dan uji persyaratan analisis datanya sebelum dilakukan pengujian hipotesis. Sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumentasi sekolah yaitu nilai Ulangan Tengah Semester (UTS). Dari hasil analisis data yang di dapat dan pengujian hipotesis

¹³ Ruswanto, 2017. *Pengaruh Cara Belajar Siswa dan Sikap Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa kelas XI SMK Negeri di kabupaten subang*. BIORMATIKA Jurnal Ilmiah FKIP Universitas Subang Vol. 3 No 2 September 2017 ISSN (p) 2461-3961 (e) 2580-6335

diperoleh simpulan bahwa : (1) Terdapat pengaruh yang signifikan sikap dan cara belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Sejarah siswa SMA Negeri di Kecamatan Cibinong Kabupaten Bogor. Hal ini dibuktikan dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$ dan F hitung = 18.205. (2) Terdapat pengaruh yang signifikan Sikap terhadap prestasi belajar Sejarah siswa SMA Negeri di Kecamatan Cibinong Kabupaten Bogor. Hal ini dibuktikan dengan nilai sig. $0,023 < 0,05$ dan t hitung = 2.340. (3) Terdapat pengaruh yang signifikan cara belajar terhadap prestasi belajar Sejarah siswa SMA Negeri di Kecamatan Cibinong Kabupaten Bogor. Hal ini dibuktikan dengan nilai sig. $0,011 < 0,05$ dan t hitung = 2.632.¹⁴

3. Penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Muhyono dalam penelitiannya yang berjudul " Hubungan Minat dan Cara Belajar Fisika dengan Prestasi Belajar Fisika Siswa Kelas 1 C awu 2 SMU N 6 Malang Tahun Pelajaran 2000/2001" dan Kholifah (2003) dalam penelitiannya yang berjudul " Pengaruh Cara dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar siswa mata pelajaran
4. Akuntansidi Madrasah Aliyah Al-Azhar Pasuruan ". Persamaan tersebut dapat pada pengkajian topik yang sama tentang cara belajar siswa terhadap prestasi belajar, metode pengumpulan datanya dengan instrument angket dan dokumentasi , dalam teknik analisis datanya menggunakan analisis deskriptif korelasional. Sedangkan perbedaannya terletak pada dua

¹⁴ Maman Achdiyati dan Siti Warhamni, Sikap Cara Belajar dan Prestasi Belajar Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Teknik Matematika dan IPA Universitas Indraprasta PGRI. *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*. Vol. 5 No. 1 Maret 2018, hal 49-58

penelitiannya sebelumnya tidak hanya meneliti cara belajar tetapi jugaminat dan kebiasaan belajar, selain itu lokasi penelitian, bidang studi, subyekserta hasil penelitian yang disesuaikan dengan judul yang dibahas.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

Belajar merupakan kegiatan berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap jenjang pendidikan. Keseluruhan proses pendidikan, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok dan penting dalam pembelajaran formal maupun non formal. Belajar merupakan suatu proses perubahan, yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidup¹⁵.

Belajar secara umum dapat didefinisikan sebagai suatu proses untuk mendapatkan suatu pendidikan atau ilmu yang dilakukan secara serius dengan cara melihat, mendengar, dan merasakan aspek-aspek tertentu yang terjadi di lingkungan sekitar. Belajar bertujuan untuk memperoleh, meningkatkan, atau menciptakan perubahan pada diri. Belajar juga dapat dipahami sebagai suatu proses berfokus pada apa yang terjadi dalam hidup kita. Belajar tidak hanya di dapatkan di bangku sekolah ataupun buku, namun kita juga bisa mendapatkan

¹⁵ Slameto, *belajar dan faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: Renika Cipta, 2010), h.2

pembelajaran dari segala peristiwa yang terjadi di sekitar kita yang mana hal ini merupakan sebuah objek untuk menjadi bahan belajar bagi kita.

Slameto menyatakan bahwa “belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri sebagai interaksi dengan lingkungan sekitarnya”.¹⁶

Belajar merupakan tindakan dan perilaku peserta didik yang kompleks. Sebagai tindakan, maka belajar hanya dialami oleh peserta didik sendiri. Proses belajar terjadi berkat peserta didik memperoleh sesuatu yang ada di lingkungan sekitar yang berupa keadaan alam, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, manusia atau hal-hal yang di jadikan bahan belajar.¹⁷

Belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengokohkan kepribadian. Pengalaman yang terjadi berulang kali memberikan pengetahuan yang di bangun dari sekumpulan fakta.¹⁸ Belajar adalah kegiatan yang dialami oleh peserta didik secara individu untuk mendapatkan tingkah laku dan merupakan suatu kegiatan mental yang tidak dapat diamati dari luar.¹⁹

¹⁶ Slameto, *belajar dan faktor yang mempengaruhinya...*, h. 4

¹⁷ Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 7

¹⁸ Suyono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012) h.9

¹⁹ Rahman johan, Latifah Hanum, *Strategi Belajar Mengajar*, (Darussalam: Universitas Syiah Kuala, 2006), h.24

B. Pembelajaran Fisika di Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah

Pembelajaran sains termasuk fisika, lebih menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi. Fisika berfungsi sebagai alat, pola pikir, dan ilmu pengetahuan. Menurut Yulianti dan Wiyanto, menyatakan bahwa inti pembelajaran fisika meliputi proses-proses sains (keterampilan proses sains), yaitu merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, merancang dan melaksanakan percobaan, interpretasi data, serta mengkomunikasikan perolehan²⁰. Fisika adalah bidang ilmu yang banyak membahas tentang alam dan gejalanya, dari yang bersifat riil (terlihat secara nyata) hingga yang bersifat abstrak atau bahkan hanya berbentuk teori yang pembahasannya melibatkan kemampuan imajinasi atau keterlibatan gambaran mental yang kuat²¹. Fisika merupakan salah satu cabang dalam Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

IPA/sains merupakan suatu kumpulan pengetahuan yang diperoleh dengan menggunakan metode-metode yang didasarkan pada observasi dan tersusun secara sistematis dan di dalam penggunaannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam.

Pembelajaran fisika adalah salah satu bentuk pelaksanaan pendidikan fisika di sekolah. Dalam pembelajaran fisika terdapat kegiatan penyadaran atau penguasaan fisika pada peserta didik atau siswa melalui interaksi pengajaran atau

²⁰ Yulianti & Wiyanto.2009. *Perancangan Pembelajaran Inovatif Prodi Pendidikan Fisika*. Semarang: LPPP UNNES

²¹ Sutarto. 2008. *Modul Media Pembelajaran Fisika/Kimia/Teknik Sekolah Menengah.Laporan Penelitian*. Jember: FKIP Universitas Jember.

Proses Belajar Mengajar²². Proses pembelajaran fisika menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar siswa mampu menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah²³.

C. Pengertian Pencapaian Hasil Belajar Peserta Didik

Pencapaian adalah suatu tolak ukur yang digunakan dalam penilaian pembelajaran yang diterapkan oleh sekolah atau lembaga pendidikan dengan menggunakan penilaian baik berupa angka ataupun huruf. Kata pencapaian ini bukan hanya digunakan pada lembaga pendidikan atau sekolah, namun banyak juga individu atau lembaga lain yang menggunakannya.

Sebuah pencapaian akan dikatakan berhasil apabila tujuan yang ingin dicapai telah tercapai sesuai dengan yang diinginkan dan telah melalui prosedur yang telah ditentukan, namun tidak banyak juga individu yang ingin mencapai sesuatu pencapaian tanpa memikirkan prosedur yang telah ditetapkan, melainkan hanya memikirkan hasil akhirnya saja. Biasanya hal seperti ini akan sangat berpengaruh pada apa yang telah dicapai oleh individu tersebut, baik berupa ketidakpuasan ataupun hasil akhir yang berbeda dari individu yang lainnya.

Pencapaian yang di bahas kali ini berkaitan dengan hasil belajar peserta didik dimana setiap peserta didik harus melalui prosedur yang telah ditentukan oleh lembaga pendidikan yang harus ditaati oleh setiap peserta didik.

Para peserta didik akan diberikan nilai oleh pendidik atau guru yang mengajar sesuai dengan bidangnya masing-masing, pada umumnya aspek yang

²² Sutarto. 2005. Buku Ajar Fisika (BAAF) dengan Tugas Analisis Foto Kejadian Fisika (AFKA) sebagai Alat Bantu Penguasaan Konsep Fisika. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 11(54): 326-340

²³ Depdiknas. 2003. *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Fisika*. Jakarta: Balitbang, Depdiknas.

dinilai oleh pendidik atau guru meliputi tiga aspek yaitu : aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik. Ketiga aspek utama inilah yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar para peserta didik. Namun ada juga faktor internal dan eksternal pada peserta didik yang berpengaruh. Berbagai faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor yang berasal dari dalam peserta didik, faktor yang berasal dari luar peserta didik dan faktor pendekatan belajar. Faktor yang berasal dari dalam peserta meliputi dua aspek, yaitu : (1) aspek *fisiologis*, terdiri dari perhatian, kesehatan, dan kebugaran, (2) aspek *psikologis*, terdiri dari intelegensi, sikap, bakat, minat dan motivasi. Faktor yang berasal dari luar peserta didik juga meliputi dua aspek, yaitu : (1) faktor lingkungan sosial meliputi : orang tua, keluarga, guru, teman sekelas, masyarakat, tetangga, dan teman sepermainan. (2) faktor lingkungan non sosial meliputi : gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca, dan waktu belajar²⁴.

Sikap merupakan kemampuan memberikan penilaian tentang sesuatu yang membawa diri sesuai dengan penilaian. Maka jika seorang peserta didik memiliki sikap senang terhadap suatu pelajaran dia akan berusaha untuk mempelajari pelajaran yang disenanginya²⁵. “ Sikap adalah kecenderungan yang relatif menetap untuk beraksi dengan cara baik atau buruk terhadap orang atau barang tertentu²⁶”. Dengan demikian sikap sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik karena jika peserta didik sudah memiliki sikap senang atau cenderung pada suatu pelajaran. hal ini dapat mempengaruhi hasil belajar yang dicapai siswa tersebut.

²⁴ Syah Muhibbin. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers

²⁵ Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta

²⁶ Syah Muhibbin 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti di MAN 5 Aceh Besar, Kabupaten Aceh Besar . terdapat berbagai sikap yang tampak pada peserta didik yang kurang efektif saat kegiatan belajar mengajar berlangsung diantaranya ketika guru sedang menjelaskan banyak peserta didik yang tidak memperhatikan, tidak mencatat, ada yang sedang berbicara dengan temannya, jika guru memberi pertanyaan kepada peserta didik maka mereka tidak akan bisa menjawab dengan baik bahkan ada juga yang tidak bisa menjawab. Namun tidak semua peserta didik seperti itu ada beberapa dari peserta didik yang serius memperhatikan ketika guru menjelaskan, aktif, dan disiplin.

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat dilihat bahwa sikap sangat mendukung terhadap pelaksanaan proses belajar mengajar yang baik, sehingga memunculkan sikap yang baik pula bagi peserta didik . keras atau tidaknya usaha yang dilakukan peserta didik tergantung besar apa tidaknya sikap belajar peserta didiknya. Untuk itu sikap belajar penting bagi peserta didik untuk di tingkatkan, karena peserta didik akan sadar bahwa mereka harus mencapai tujuan belajarnya, yaitu hasil belajar yang maksima.

Hasil analisis data yang peneliti lakukan terhadap sebanyak 56 responden di kelas XI SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung menunjukkan bahwa yang mempengaruhi sikap peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan disebabkan oleh faktor penyajian materi menunjukkan tergolong Rendah sebanyak 4 orang (7,14%), tergolong Sedang 18 orang (32,14%) dan tergolong Tinggi adalah sebanyak 34 orang (60,71%). Responden berpendapat dengan penyajian materi yang dilakukan oleh

guru dengan baik dengan penggunaan alat bantu pembelajaran, gaya yang menarik serta tidak membosankan akan membuat peserta didik termotivasi dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran yang diselenggarakan oleh guru. Selain dari hal tersebut guru dalam proses pembelajaran di kelas juga harus memperhatikan rambu-rambu yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat dalam rangka dijadikan acuan dalam langkah-langkah pembelajaran, sehingga pembelajaran yang dilaksanakan bisa runtut, sistematis dan baik. Dalam proses pembelajaran guru juga harus melaksanakan tahapan demi tahapan sesuai dengan acuan atau RPP yang dibuat sebelumnya, diantaranya penyampaian salam, dan menjelaskan tujuan pembelajaran serta kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa setelah proses pembelajaran selesai. Penyampaian informasi tersebut sangat diperlukan sehingga siswa dalam proses pembelajaran mengerti dan dapat berusaha untuk dapat meraihnya karena mereka tahu tujuan dari pembelajaran yang mereka lakukan²⁷.

D. Sikap dan Cara Belajar

1. Pengertian Sikap

Sikap adalah perilaku atau perbuatan yang dilakukan oleh setiap manusia secara sadar dan terkontrol oleh pikiran serta sesuai dengan kehendak dirinya sendiri. “ Sikap adalah kecenderungan yang relatif menetap untuk beraksi dengan cara baik atau buruk terhadap orang atau barang tertentu”. Dengan demikian sikap sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik karena jika peserta didik sudah memiliki sikap senang atau cenderung pada suatu pelajaran. hal ini dapat

²⁷ Kaelan, Achmad Zubaidi. 2009. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta: Paradigma

mempengaruhi hasil belajar yang di capai peserta didik tersebut²⁸.

Sikap merupakan kemampuan memberikan penilaian tentang sesuatu yang membawa diri sesuai dengan penilaian. Maka jika seorang peserta didik memiliki sikap senang terhadap satu pelajaran dia akan berusaha untuk mempelajari pelajaran yang disenanginya²⁹. Peranan sikap bukan saja ikut-ikutan menentukan apa yang dilihat seseorang melainkan juga bagaimana ia melihatnya. Sikap para peserta didik ini sangat mempengaruhi hasil yang akan dicapai oleh peserta didik dimana perilaku peserta didik menjadi sebuah penilaian yang akan dimasukkan kedalam penilaian sikap yang tertulis di dalam buku laporan atau raport.

Definisi sikap telah cukup banyak dikemukakan oleh para ahli psikologi dan pakar pendidikan. Dalam ilmu psikologi, sikap merupakan perwujudan yang terkait dengan aspek-aspek psikologis. Dalam Bahasa Inggris, sikap disebut "Attitude" yang merupakan suatu kecenderungan bereaksi terhadap rangsangan atau situasi saat ini dengan cara tertentu.³⁰ Seperti halnya jika seseorang terkena rangsangan oleh orang, juga benda atau situasi tertentu maka sikap yang dimunculkan akan menyesuaikan. Sikap merupakan perilaku atau perbuatan seseorang yang merupakan respons terhadap suatu rangsangan atau stimulus, dan disertai perasaan senang, tidak senang, atau ketidakpedulian. Menurut Bruno dan Thohirin, sikap adalah kecenderungan untuk bereaksi secara relatif baik atau

²⁸ Syah Muhibbin 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers

²⁹ Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta

³⁰ Ngalim Purwanto, "Psikologi Pendidikan", (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 14.

buruk terhadap orang atau hal tertentu.³¹ Menurut Muhibbin Syah, sikap merupakan gejala internal dengan dimensi efektif yang diwujudkan sebagai kecenderungan yang relatif tetap yang bereaksi atau merespon (response tendency) terhadap orang atau objek, negatif maupun positif.³² Dari definisi tersebut, artinya sikap siswa dalam belajar dapat bersifat positif atau negatif. Sikap siswa yang positif seperti kecenderungannya dalam memperhatikan, mendekati, menyenangi, dan menerima. Siswa mengharapkan sesuatu tersebut karena ia senang sehingga tidak menolak, selalu menerima.

Sikap itu dibentuk dan diubah. Setelah dilakukan pembentukan sikap, maka sikap memiliki fungsi sebagaimana menurut Ahmadi ia menjelaskan fungsi sikap sebagai berikut :

- 1) Sebagai alat menyesuaikan diri. Sikap sebagai sarana penyesuaian diri, berarti sikap ini dapat dikomunikasikan, mudah ditiru, mudah dibagikan bersama, sehingga sikap dapat menghubungkan antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, dan kelompok dengan kelompok.
- 2) Sebagai pertahanan ego Sikap dapat mempertahankan ego individu yang tidak dapat diterima dan mempertahankan diri dari persoalan yang mengancam dari luar serta menghindarkan dari kecemasan-kecemasan.
- 3) Sebagai alat pengatur tingkah laku Hal ini berkaitan dengan cita-cita tujuan hidup seseorang, peraturan tata cara nilai dan norma dalam masyarakat.
- 4) Sebagai pengatur pengalaman individu Pengalaman individu terhadap sesuatu

³¹ Thohirin, "Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam", (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hlm.89

³² Muhibbin Syah, "Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru", (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hlm.135

akan menimbulkan penilaian tertentu. Dari penilaian tersebut, maka akan dipilih pengalaman yang terbaik menurutnya.³³

- 5) Sebagai pernyataan kepribadian Sikap dapat mencerminkan atau menggambarkan kepribadian seseorang. Apabila, ingin mengubah sikap seseorang maka terlebih dahulu harus mengetahui sikap pribadi dari orang tersebut³⁴.

Pembentukan sikap tidak terjadi begitu saja, melainkan melalui suatu proses tertentu, yaitu melalui kontak sosial yang berlangsung antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, individu dengan lingkungan dan lain- lain sekitarnya. Jadi, sikap mempunyai peranan yang penting dalam interaksi manusia. Dimana apa yang disebut adanya proses sosialisasi dari pada individu dalam kehidupan bermasyarakat itu sebagian besar adalah terdiri atau terbentuk dari sikap-sikap sosial yang ada pada dirinya. Mengenai pembentukan sikap atau attitude itu ada beberapa faktor yang turut mempengaruhinya, faktor-faktor itu yaitu :

Faktor internal

Faktor internal adalah faktor-faktor yang terdapat dalam diri orang yang bersangkutan. Seseorang tidak dapat menangkap seluruh rangsangan dari luar melalui persepsinya. Oleh sebab itu, melalui sekitarnya dia harus memilih stimulus mana yang akan didekatkan dan mana yang akan dijauhi. Pilihan ini ditentukan oleh motif-motif dan kecenderungan-kecenderungan yang ada pada dirinya. Karena harus memilih inilah maka seseorang membentuk sikap positif

³³ Ahmadi, "Psikologi Sosial", (Jakarta : Rineka Cipta, 2009), hlm. 150

³⁴ Ahmadi, "Psikologi Sosial ", (Surabaya : PT. Bina Ilmu, 1978), hlm.55

terhadap sesuatu hal dan menyusun sikap negatif terhadap lainnya. Dalam hal ini faktor internal yang terdapat dalam diri manusia yaitu perasaan sebagai suatu hal yang mempengaruhi sikap. Hal ini sebagaimana yang dijelaskan oleh Robert Ellis, yang dikutip oleh Ngalim Purwanto dalam buku “Psikologi Pendidikan” bahwa yang memegang peranan penting didalam sikap ialah faktor perasaan atau emosi³⁵.

Dari keterangan di atas, dapat di mengerti bahwa sikap seseorang itu sangat dipengaruhi oleh perasaannya, karena seseorang akan bertindak pada mulanya sudah memiliki suatu rencana dari dalam dirinya baik rencananya dilaksanakan atau tidak namun di dalam hatinya sudah memiliki kehendak untuk bersikap, untuk menentukan berhasil atau tidaknya suatu tujuan. Suatu tujuan itu (belajar) akan sangat ditentukan oleh faktor dari dalam diri seseorang itu

Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari luar individu (luar diri seseorang).

Adapun faktor-faktor eksternal yang ikut menentukan sikap itu antara lain :

1. . Sifat obyek yang diajukan sasaran sikap
2. . Kewibawaan orang yang mengemukakan sikap
3. . Sifat orang-orang atau kelompok yang mendukung sikap tersebut
4. . Media komunikasi yang yang digunakan untuk menyampaikan sikap
5. . Situasi pada saat sikap itu terbentuk³⁶.

³⁵ Ngalim Purwanto. *Psikologi Pendidikan*, (Bandung, Remaja Rosda Karya, 1997), hal.141

³⁶ Sarlito Wirawan Sarwono, *Pengantar Umum Psikologi*, (Jakarta, B1976), hal. 97.

Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Gerungan. Dipl Psych, faktor-faktor eksternal yang turut mempengaruhi terbentuknya sikap adalah :

“Dalam pembentukan dan perubahan attitude selain dari faktor- faktor internal maka yang turut menentukannya juga ialah antara lain sifat, isi pandangan baru yang ingin diberikan, siapa yang mengemukakannya dan siapa yang menyokong pandangan baru tersebut, dengan cara bagaimanakah pandangan itu diterangkan dari dalam situasi manakah attitude baru itu diperbincangkan (situasi interaksi kelompok, situasi orang sendiriah dan lain-lain)”.³⁷

2. Cara Belajar

Cara Belajar adalah metode atau langkah-langkah yang digunakan oleh peserta didik untuk memahami materi yang di berikan oleh guru, cara ini digunakan agar peserta didik lebih mudah memahami materi pelajaran yang diberikan guru, setiap peserta didik memiliki cara masing-masing dalam mencerna dan memahami ilmu yang diberikan oleh gurunya.

Cara belajar yang bervariasi dari peserta didik dapat dilihat dari cara peserta didik memahami materi yang diberikan oleh guru yang mengajar, berbeda peserta didik maka berbeda pula caranya memahami materi atau pelajaran yang di berikan, ada sebahagian peserta didik lebih cepat faham atau mengerti, namun ada juga sebahagian peserta didik lebih lambat³⁸. Dalam hal ini di harapkan guru mampu memberikan penjelasan yang lebih mendetail, agar para peserta didik lebih cepat mengerti dengan materi yang diajarkan oleh guru, terutama mata pelajaran fisika yang mana kebanyakan dari peserta didik

³⁷ Gerungan Dipl, *Psikologi Sosial*, (Bandung, Eresco, 1991), hal. 156

³⁸ Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan :Jenis Metode dan Prosedur*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.

menganggap mata pelajaran ini sulit. Dalam hal ini kita bisa melihat kemampuan peserta didik dalam menggunakan metode atau cara belajar yang mereka inginkan agar mudah memahami materi fisika itu.

E. Hubungan Antara Sikap dan Cara Belajar

Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara sikap dan cara belajar peserta didik, hal ini dapat dilihat dari hasil yang di peroleh para peserta didik, dari perolehan nilai tersebut menggambarkan bahwa semakin baik sikap peserta didik maka akan semakin baik pula nilai yang di peroleh, dan semakin serius peserta didik belajar dengan menggunakan beraneka ragam cara belajar maka akan semakin mudah peserta didik memahami materi akan sangat membantu peserta didik mencapai nilai yang bagus pula³⁹, dari pernyataan ini dapat kita ketahui bahwasanya keterkaitan antara sikap dan cara belajar peserta didik sangat berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar bagi peserta didik terutama di MAN 5 Aceh Besar. Oleh karena itu semakin beragam cara belajar peserta didik dan semakin baik sikap para peserta didik maka akan semakin baik pula nilai yang di perolehnya. Sebaliknya juga, semakin buruk sikap belajar peserta didik dan semakin kurang pengetahuan terhadap cara belajar maka akan semakin rendah hasil yang diperoleh para peserta didik tersebut

³⁹ Widodo, Supriyono, 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta:PT. Rineka Cipta

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode deskriptif adalah suatu prosedur pemecahan masalah masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan atau objek peneliti (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya”.⁴⁰ Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, karena dalam penelitian ini peneliti ingin menggambarkan secara faktual dan objektif mengenai “Pencapaian hasil belajar ditinjau dari sikap dan cara belajar peserta didik pada mata pelajaran Fisika MAN 5 Aceh Besar”.

B. Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI yang terdiridari 2 kelas yaitu XI IPA 1 berjumlah 13 peserta didik, XI IPA 2 berjumlah 12 peserta didik, jumlah keseluruhan peserta didik kelas XI IPA adalah 25 peserta didik dengan sample seluruh peserta didik, metode pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik proporsi sampling berdasarkan teknik berstrata atau dengan melihat nilai siswa. Nilai yang sangat baik, baik, cukup baik, tidak baik. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi langsung, teknik komunikasi langsung.

⁴⁰ Nawawi, hadari. 2012. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajahmada University Press

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakun di MAN 5 Aceh Besar, diamana penelitian ini dilakukan langsung oleh peneliti dengan mematuhi protokol kesehatan, dan penelitian ini dilakukan pada hari rabu sampai dengan hari kamis di MAN 5 Aceh Besar, pada jam 09 : 20 WIB, bertepatan dengan jam mata pelajaran fisika pada hari tersebut.

D. Instrumen Penelitian

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini angket bersekala/lembar kuesioner dan pedoman wawancara. Lembar kuesioner digunakan untuk pengompulan data dari teknik observasi langsung. Pedoman wawancara diginakan untuk mengajukan pertanyaan secara lisan dan langsung kepada guru mata pelajaran fisika. Angket sikap belajar siswa dianalisis dengan menggunakan skala ordinal yang terdiri dari lima pilihan jawaban, yaitu : sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Angket tersebut berisi 13 pertanyaan. Penelitian ini menggunakan angket sebagai alat pengumpulan data, maka uji instrumen berupa uji validitas yang telah di validasi oleh validator. Validitas adalah suatu ukuranyang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumenyang digunakan dalam penelitian.

1. Lembar Kuesioner

Peneliti akan membagikan lembar kuesioner kepasa setiap peserta didik, dalam kuesioner tersebut berisi 13 pertanyaan yang di ajukan oleh peneliti, pada kuesioner tersebut peserta didik diminta untuk memilih jawaban sesuai dengan

keadaan yang dialami peserta didik yakni para peserta didik akan memilih jawaban⁴¹ :

Tabel 3.1 Kategori Lembar Kuesioner

Kriteria Penilaian	Skor Penilaian
SS	5
S	4
KS	3
TS	2
STS	1

Keterangan :

SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 KS : Kurang Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

2. Wawancara Langsung

Wawancara yang dilakukan peneliti secara langsung dengan guru yang bersangkutan dimana dalam hal ini peneliti memberikan pertanyaan sesuai dengan prosedur wawancara pada umumnya dengan memberikan pertanyaan yang telah disusun sebelumnya oleh peneliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan untuk

⁴¹Rusdin Pohan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Banda Aceh: Ar-Rijal Institute, 2008)

mengumpulkan data sesuai dengan tujuan penelitian ini. Adapun teknik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pembagian lembar kuesioner dan wawancara langsung dengan guru yang bersangkutan.

Jumlah skor jawaban masing-masing responden diolah dengan rumus deskriptif presentase sebagai berikut⁴² :

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

- n = jumlah skor yang diperoleh
 N = jumlah skor tertinggi
 % = presentase kriteria yang dicapai

Tabel 3.2 Presentase Penelitian Lembar Kuesioner

Presentase (%)	Kategori
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup baik
21-40	Kurang Baik

Sumber: Arikunto⁴³

Tabel 3.3. Lembar soal koesioner

NO	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya senang belajar di rumah karena dapat membantu orang tua.					
2	Saya menjadi mandiri karena saya belajar sendiri di rumah dengan cara yang saya suka.					
3	Saya lebih suka belajar online dibandingkan belajar langsung bertatap muka.					

⁴²Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 46.

⁴³Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis Bagi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 18

4	Ketika ujian saya bisa mengerjakanya dengan mudah karena banyak bahan yang saya dapatkan ketika belajar di rumah.					
5	Belajar online membuat saya jenuh.					
6	Saya kurang memahami materi pelajaran yang di berikan oleh guru ketika belajar online.					
7	Ketika saya belajar online di rumah saya senag karena lebih mudah mencari jawaban dari soal yang dibrikan oleh guru, saya bisa bertanya kepada kakak atau orang tua saya.					
8	Saya tidak suka jika guru memberikan tugas terlalu banyak.					
9	Saya merasa kesulitan belajar di rumah karena terkendala oleh sistem internet yang tidak memadai serta kuota yang terbatas.					
10	Jam belajar dirumah sangat mengganggu aktivitas saya karena saya banyak kegiatan ketika di rumah.					
11	Saya sering bermain-main ketika adanya pelajaran kelas online.					
12	Saya sering melakukan plagiat atau menyotek tugas dari teman saya saat guru memberikan tugas.					
13	Saya sering bercanda bersama teman-teman ketika pelajaran online berlangsung.					

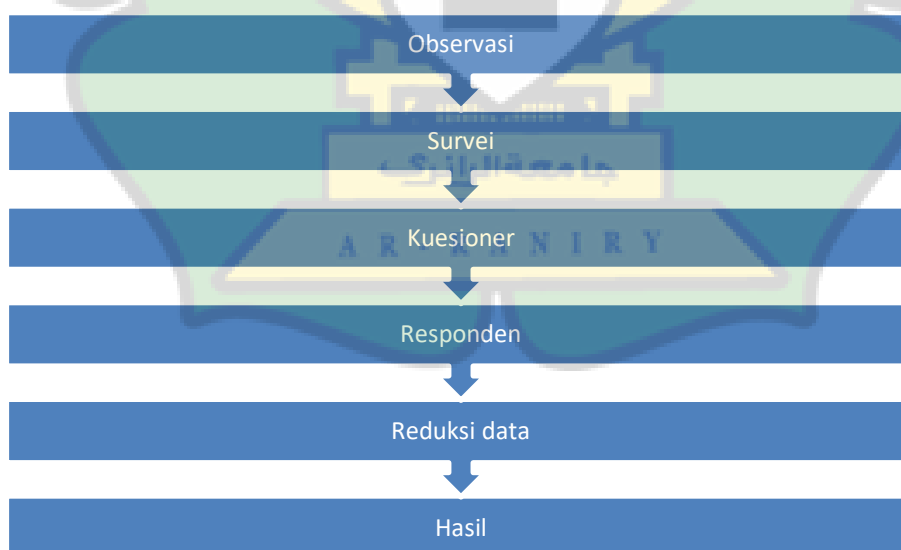
Tabel 3.4. Indikator penilaian koesioner

No	Indikator penilaian	Pernyataan soal
1	Sikap belajar peserta didik	2, 4, 6, 9, 10, 11, 13
2	Cara belajar peserta didik	1, 3, 5, 7, 8, 12

Variabel x1 dan x2

X1	X2
4,16	3,32
2,72	3,52
3,72	3,64
3,32	2,48
2,92	2,32
3,56	3,04
2,52	
Total = 22,92	Total= 18,32

3.1. Gambar skema penelitian



NO	Pernyataan	Pilihan Jawaban					Skor				
		SS	S	KS	TS	STS	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya senang belajar di rumah karena dapat membantu orang tua.	8	13	4	0	0	40	52	12	0	0
2	Saya menjadi mandiri karena saya belajar sendiri di rumah dengan cara yang saya suka.	4	8	7	4	2	20	32	21	8	2
3	Saya lebih suka belajar online dibandingkan belajar langsung bertatap muka.	3	4	4	11	3	15	16	12	22	3
4	Ketika ujian saya bisa mengerjakannya dengan mudah karena banyak bahan yang saya dapatkan ketika belajar di rumah.	10	5	4	5	1	50	20	12	10	1
5	Belajar online membuat saya jenuh.	7	4	9	5	0	35	16	27	10	0
6	Saya kurang memahami materi pelajaran yang di berikan oleh guru ketika belajar online.	4	12	6	2	1	20	48	18	4	1
7	Ketika saya belajar online di rumah saya senang karena lebih mudah mencari jawaban dari soal yang dibrikan oleh guru, saya bisa bertanya kepada kakak atau orang tua saya.	4	6	9	6	0	20	24	27	12	0
8	Saya tidak suka jika guru memberikan tugas terlalu banyak.	2	6	8	6	3	10	24	24	12	3
9	Saya merasa kesulitan belajar di rumah karena terkendala oleh sistem internet yang tidak memadai serta kuota yang terbatas.	8	7	4	4	2	40	28	12	8	1

10	Jam belajar dirumah sangat mengganggu aktivitas saya karena saya banyak kegiatan ketika di rumah.	4	9	2	4	6	20	36	6	8	6
11	Saya sering bermain-main ketika adanya pelajaran kelas online.	1	1	12	7	4	5	4	36	14	4
12	Saya sering melakukan plagiat atau menyotek tugas dari teman saya saat guru memberikan tugas.	1	3	8	8	5	5	12	24	16	5
13	Saya sering bercanda bersama teman-teman ketika pelajaran online berlangsung.	0	1	14	4	4	0	4	42	8	4

F. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan uji korelasi berganda.

$$R_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2r_{yx_1} r_{yx_2} r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}}$$

Keterangan :

$R_{yx_1x_2}$ = korelasi antara variabel x_1 dengan x_2 secara bersama-sama dengan variabel Y.

r_{yx_1} = korelasi produk momen antara x_1 dengan Y

r_{yx_2} = korelasi produk momen antara x_2 dengan Y

$r_{x_1x_2}$ = korelasi produk momen antara x_1 dengan x_2 .

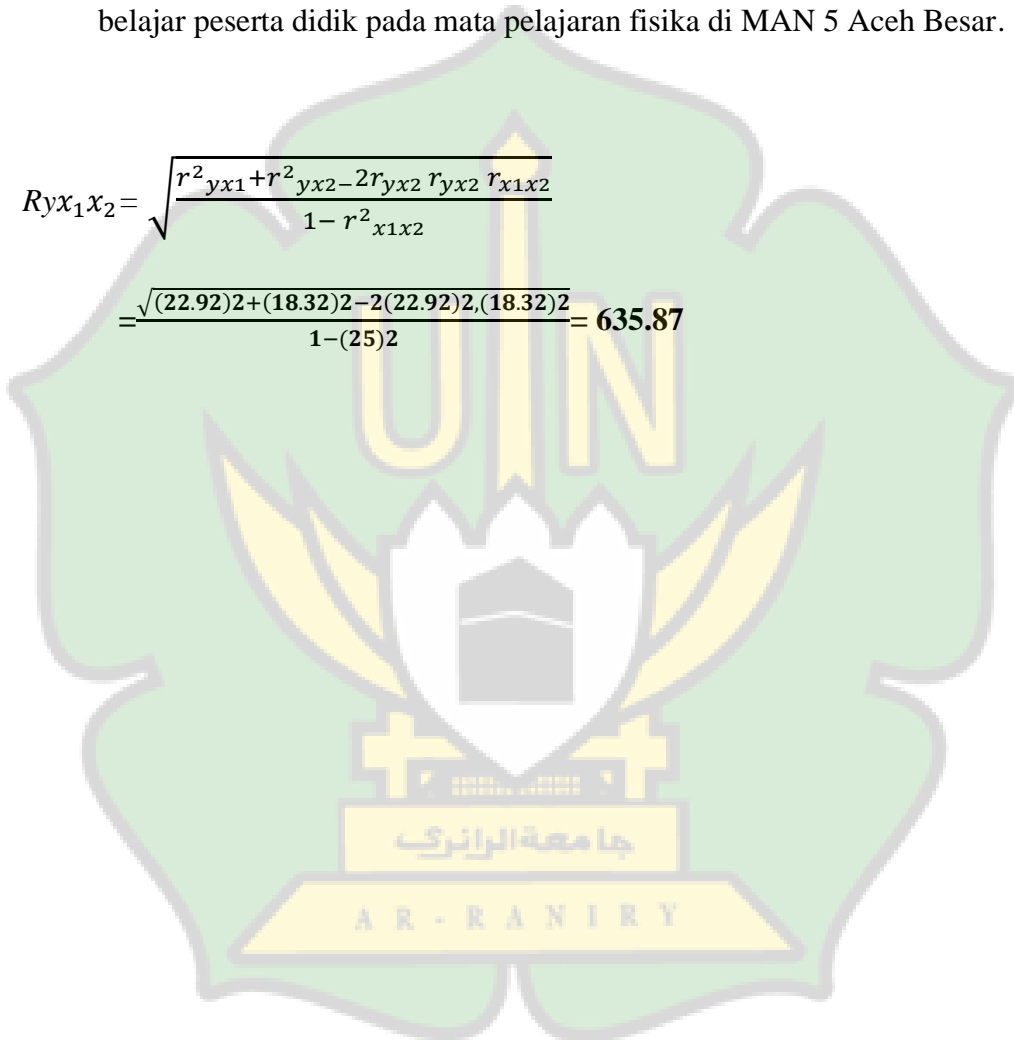
Hipotesis

H_a : adanya hubungan pencapaian hasil belajar ditinjau dari sikap dan cara belajar peserta didik pada mata pelajaran fisika di MAN 5 Aceh Besar.

H_o : tidak adanya hubungan pencapaian hasil belajar ditinjau dari sikap dan cara belajar peserta didik pada mata pelajaran fisika di MAN 5 Aceh Besar.

$$R_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2r_{yx_1} r_{yx_2} r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}}$$

$$= \frac{\sqrt{(22.92)^2 + (18.32)^2 - 2(22.92)(18.32)(.25)}}{1 - (.25)^2} = 635.87$$



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas XI di MAN 5 Aceh Besar. Melalui teknik pengambilan sampling yang digunakan maka sampel penelitian berjumlah 25 orang peserta didik yang terdiri dari kelas XI IPA 1 berjumlah 13 peserta didik, XI IPA 2 berjumlah 12 peserta didik.

Berdasar hasil isian kuesioner peserta didik disajikan pada tabel berikut :

1. Sikap Belajar

Data yang telah diperoleh dari angket adalah data kualitatif maka oleh karena itu data tersebut harus di transformasikan ke data kuantitatif adalah sebagai berikut:

- (a) Alternatif jawaban 1/ sangat setuju/ diberi bobot 5,
- (b) Alternatif jawaban 2/ setuju/ diberi bobot 4,
- (c) Alternatif jawaban 3/ kurang setuju/ diberi bobot 3,
- (d) Alternatif jawaban 4/ tidak setuju/ diberi bobot 2, dan
- (e) Alternatif jawaban 5/ sangat tidak setuju/ diberi bobot 1.

Berdasarkan hasil jawaban angket sikap belajar dalam penelitian ini berdasarkan jawaban angket (lembar kuesioner) dapat dilihat pada tabel di bawah in:

Tabel 4.1. Distribusi Sikap Belajar

Interval Skor	Kriteria	Jumlah Peserta Didik	Persentase
83,30% < skor ≤ 100%	Sangat Baik	8	32 %
62,65% < skor ≤ 81,25%	Baik	13	52 %
45,80% < skor ≤ 62,50%	Cukup Baik	4	16 %
28% < skor ≤ 43,75%	Kurang Baik	-	
		25	100%

Berdasarkan tabel diatas indikator sikap belajar di pengaruhi oleh beberapa hal yaitu :

1. Pengetahuan : Informasi atau maklumat yang diketahui dan disadari oleh individu.
2. Kepercayaan : sikap individu yang merasa cukup tahu dan menyimpulkan bahwa dirinya telah mencapai kebenaran.

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa sikap belajar yang menjadi sampel dalam penelitian ini dengan cara melihat sikap terhadap tingkah laku guru, sikap terhadap cara mengajar guru, sikap terhadap tujuan yang ingin di capai, sikap terhadap materi yang disajikan, dan sikap terhadap tugas mata pelajaran dalam kategori baik dengan presentase 52 %. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat sikap belajar sebagai peserta didik menunjukkan kategori sangat baik dengan presentase 32 % dan peserta didik yang menunjukkan sikap belajar cukup

baik sebesar 16 %.

2. Hasil Belajar

Untuk mempermudah pengolahan data maka hasil belajar peserta didik ditransformasikan berdasarkan kriteria atau bobot yang telah ditetapkan sebagai berikut:

Interval Penilaian

- (a) Nilai 80-100 kategori A (sangat baik),
- (b) Nilai 70-79 kategori B (baik),
- (c) Nilai 60-69 kategori C (cukup),
- (d) Nilai 50-59 kategori D (kurang), dan
- (e) nilai < 50 kategori E (tidak baik).

Jumlah responden yang termuat dalam rentang nilai (Hasil Belajar) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2. Rentang Nilai Hasil Belajar Peserta Didik

Rentang Nilai	Jumlah Responden	Persentase%
80-100	2	8 %
70-79	8	32 %
60-69	10	40 %
50-59	5	20 %
<50	-	
Jumlah	25 peserta didik	100%

Berdasarkan tabel diatas indikator pencapaian hasil belajar yaitu :

1. Intelegensi : kemampuan yang bersifat umum dan potensial
2. Bakat : kemampuan yang sudah ada dalam diri individu semenjak lahir.
3. Motif : alasan individu untuk melakukan sesuatu sesuai kehendak dirinya sendiri.

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diinterpretasikan dalam bentuk kualitatif sebagai berikut:

- (a) sebanyak 2 atau 8 % responden (peserta didik) hasil belajarnya masuk dalam kategori sangat baik (A),
- (b) sebanyak 8 atau 32 % responden (peserta didik) hasil belajarnya masuk kedalam kategori baik (B),
- (c) sebanyak 10 orang atau 40 % responden (peserta didik) hasil belajarnya masuk dalam kategoricukup baik (C),
- (d) sebanyak 5 atau 20 % responden (peserta didik) hasil belajarnya masuk dalam kategori kurang baik (D), sedangkan untuk nilai tidak baik atau (E) tidak terdapat seorangpun peserta didik yang memperoleh nilai tersebut.

B. Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian ini dilakukan agar dapat memberikan penjelasan dan gambaran sehingga dapat memberikan pemahaman mengenai penelitian ini. Pembahasan ini berisikan kajian mengenai sikap belajar dan hasil belajar peserta didik, apakah terdapat pengaruh diantara keduanya terhadap peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh temuan temuan bahwa pengaruh

sikap belajar terhadap hasil belajar peserta didik, yaitu terdapat beberapa aspek dari sikap belajar yang sesuai antara hasil data angket yang di peroleh dengan hasil observasi yang peneliti lakukan antara lain sikap terhadap tingkah laku guru hasil data angket yang diperoleh menunjukkan bahwa sikap yang sangat baik dan baik, dan ketika peneliti melakukan observasi hal tersebut memang tampak seperti yang peneliti lihat ketika observasi. Sehubungan dengan hal tersebut diatas ada beberapa hal yang perlu di perhatikan disini yaitu pada hasil jawaban angket atau quisioner sikap terhadap cara belajar data yang di proleh menunjukkan bahwa sikap sangat baik, baik dan cukup baik, namun ketika peneliti melakukan observasi hal tersebut tidak nampak atau ada perbedaan pada hasil jawaban angket yang peneliti bagikan, peserta didik masih menutupi banyak hal tentang diri mereka yang mana tidak semua peserta didik mengisi quisioner dengan benar 100% dan tampak ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan guru ketika guru sedang memberikan materi.

Data yang di dapat menunjukkan bahwa sikap belajar yang sangat baik dan baik, hal ini harus didukung dengan cara mengajar yang baik. Dalam hal ini guru sebaiknya memperhatikan metode pembelajaran yang digunakan, sebaiknya guru menggunakan metode belajar yang dapat mendorong peserta didik menjadi aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menarik. Hal tersebut sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No41 Tahun 2007.

Dengan adanya temuan dari hasil penelitian ini kita bisa melihat sikap belajar peserta didik pada mata pelajaran fisika bisa lebih baik lagi, karena pelajaran fisika sangat banyak terdapat dalam kehidupan sehari-hari baik itu

secara sadar ataupun tidak kita hidup di jaman modern yang mana semua menggunakan teknologi canggih yang modern dan sudah tentu banyak ilmu fisika yang terdapat didalamnya sehingga pelajaran fisika ini penting untuk di pelajari agar kita semua semakin faham dengan teknologi dan kegunaanya. Penelitian ini sangat membantu peneliti didalam penyelesaian penulisan skripsi, diimana para peserta didik sangat menghargai peneliti ketika peneliti membagikan lembar kuisisioner untuk diisi oleh peserta didik, juga guru yang dangat ramah serta baik yang mara guru yang bersangkutan bersedia membantu peneliti dan meluangkan waktu untuk melakukan wawancara. Peneliti berharap agar kedepannya guru bisa lebih memperhatikan sikap para peserta didik ketika proses belajar mengajar berlangsung demi tercapainya tujuan dan hasil belajar yang baik dan guru juga dapat menggunakan metode yang sesuai dengan materi yang akan dipelajari dan disampaikan kepada peserta didik. dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teori yang sesuai dengan variabel yaitu sikap dan hasil belajar peserta didik.

Adapun hasil wawan cara yang diperoleh dalam penelitian ini dengan guru mata pelajaran fisika yaitu :

1. Guru menyebutkan kurangnya respon peserta didik ketika guru menjelaskan materi fisika kepada peserta didik., dan kurangnya kehadiran peserta didik ke sekolah karena adanya virus corona.
2. Proses belajar mengajar yang kurang efektif karena kebanyakan peserta didik yang kurang berkontribusi dalam proses pembelajaran fisika yang di lakukan secara online.

3. Peserta didik mengikuti pelajaran online memang hampir seluruhnya namun karena melalui media online respon peserta didik sangat kurang pembelajaran ini.
4. Belajar online memang mudah bagi guru dan peserta didik namun hal ini kurang efisien atau kurang memuaskan baik bagi guru dan peserta didik.
5. Pemerintah, sekolah, guru, peserta didik diharapkan berkontribusi dalam hal ini dan saling bekerja sama agar terciptanya proses belajar yang baik.
6. Harapan guru dalam hal ini adalah agar dapat kembali menjalani proses belajar mengajar seperti biasanya secara langsung dan disiplin.

C. Hasil Analisis

Fisika merupakan bagian dari ilmu pengetahuan alam (IPA) yang mempelajari segala macam materi yang ada di alam. Banyak para peserta didik menganggap bahwa mata pelajaran fisika merupakan mata pelajaran yang sulit dan di takuti. Sebagaimana dapat kita lihat di sekolah-sekolah kebanyakan dari para peserta didik kurang menyukai fisika. Sedangkan pada dasarnya jika kita bisa memberikan pemahaman kepada peserta didik bahwa semakin ilmu fisika itu di pelajari maka akan semakin menyenangkan dan juga dapat di terapkan ke dalam kehidupan kita sehari-hari.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan permasalahan yang sering muncul dialami oleh para peserta didik adalah kemampuan para siswa dalam menyelesaikan soal dan penggunaan rumus yang rumit. Setiap peserta didik memiliki kemampuan yang bervariasi dalam menyelesaikan persoalan fisika. Kesalahan yang banyak muncul pada peserta didik ialah kesalahan pemahaman

konsep serta kesalahan pada saat menggunakan rumus sehingga sangat berpengaruh pada saat penghitungan dimana hasil yang akan di peroleh nantinya tidak seperti yang diinginkan.

Pada dasarnya banyak cara dapat digunakan dalam penyelesaian masalah dalam ilmu fisika ini, baik menggunakan metode maupun model. Hal ini dapat di gunakan untuk membantu peserta didik dalam memecahkan masalah persoalan secara bertahap, seperti yang di jelaskan oleh Gagne (DALAM WENA 2011: 60), “ cara terbaik yang dapat membantu siswa dalam pemecahan masalah adalah memecahkan masalah selangkah demi selangkah dengan menggunakan aturan tertentu”. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa untuk penyelesaian permasalahan yang timbul dalam fisika para peserta didik harus menyelesaikannya secara bertahap atau melalui langkah demi langkah.

berdasarkan latarbelakang di atas dapat disimpulkan bahwa rumusaan masalah yang akan di bahas yaitu: bagaimanakah hasil yang akan dicapai oleh peserta didik di MAN 5 Aceh Besar?. Tujuan dari penelitian ini adalah: untuk mengetahui hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fisika.

Penelitian yang dilakukan dalam penulisan ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian yang dilakukan merupakan penelitian deskriptif. Penelitian dilakukan pada peserta didik kelas XI tahun ajaran 2019/2020 di MAN 5 Aceh Besar yang beramat JL. LAMPEUNERUET-PEKAN-BILUY. Kcamatan Darul Imarah, Aceh Besar. Adapun yang menjadi sampel pada pada penelitian ini adalah peserta didik kelas XI yang berjumlah 13 peserta didik. Dalam hal ini pengumpulan data dilakukan dengan melihat nilai pencapaian yang

telah di dapat sebelumnya pada materi fluida. Data ini di dapat dari guru mata pelajaran yang bersangkutan.

Adapun tes yang telah dilakukan adalah dengan memberikan praktikum dan evaluasi. Pada materi fluida. Skor maksimal yang di berikan adalah: 90

Peneliti menetapkan tingkat kriteria berdasarkan kepada kemungkinan nilai yang di peroleh peserta didik, dengan ditunjukkan pada tabel 1.

Tabel 1. Kemungkinan nilai peserta didik

Jumlah Nilai	Kriteria kemampuan peserta didik
81-90	Sangat baik
71-80	Baik
61-70	Cukup
51-60	Kurang
≤- 50	Gagal

Untuk mengetahui pencapaian hasil belajar peserta didik di analisis dengan menggunakan analisis deskriptif., sebagaimana yang dikemukakan oleh Sudjana(2005):

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

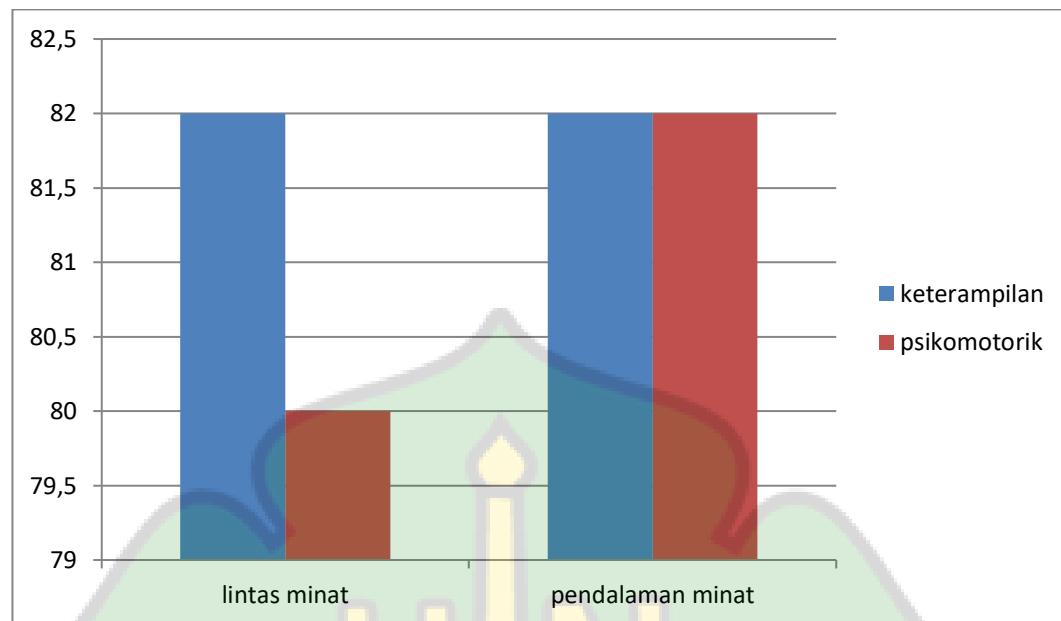
Keterangan:

P = persentase kemampuan peserta didik

f = jumlah skor nilai

N = jumlah skor maksimal.

Berdasarkan hasil penelitian maka, dapat dijelaskan bahwa adanya peningkatan hasil belajar peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai yang di peroleh rata-rata meningkat dari sebelumnya hanya sebagai lintas minat, setelah mendalami minat hasilnya meningkat. Peningkatan hasil belajar disajikan pada gambar 1.



Gambar 1. Peningkatan hasil belajar siswa pada lintas minat dan pendalaman minat.

Berdasarkan gambar 1 dapat dijelaskan bahwa, adanya peningkatan terhadap hasil belajar siswa secara keseluruhan antara lintas minat dan pendalaman minat, pada saat lintas minat secara keseluruhan dapat dilihat bahwa presentase keterampilan dan psikomotorik sangat jauh berbeda, sedangkan pada saat pendalaman minat terlihat bahwa presentase antara keterampilan dan psikomotorik para peserta didik sudah terlihat seimbang, dimana dari data diatas terlihat bahwa kemampuan para peserta didik meningkat antara keterampilan dan psikomotorik sudah seimbang.

Berdasarkan analisis data, ternyata tampak perbedaan antara kelas lintas minat dan pendalaman minat, yang mana pada kelas pendalaman minat para peserta didik lebih dapat memahami dan mengenal variabel-variabel dalam fisika secara tepat, kemampuan peserta didik memahami penggunaan satuan, baik satuan SI ataupun satuan lainnya, serta paham mengenai satuan setiap variabel,

kemampuan siswa memahami rumus-rumus fisika, peserta didik dapat membolak-balikan rumus secara lancar dan tepat penggunaanya, kemampuan peserta didik dalam penyelesaian hitungan atau pada operasi matematika tampak bahwa peserta didik lebih lancar dan mudah dalam penyelesaiannya.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa sikap belajar dapat dikatakan baik pada sebahagian besar peserta didik. Hasil belajar siswa dikategorikan kurang baik berdasarkan dari hasil dan data yang di peroleh peneliti dapat disimpulkan bahwa sikap belajar berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Hal tersebut didukung dengan observasi dan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru yang bersangkutan dan dapat dilihat dari sikap belajar peserta didik yang kurang positif. Kemudian dapat dilihat dari nilai rata-rata ulangan harian yang kurang baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sikap dan cara belajar peserta didik menentukan pencapaian hasil belajar. H_a diterima dalam penelitian ini dan H_0 di tolak

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh kelemahan dalam penelitian, oleh karena itu peneliti memberikan saran sebagai berikut: (1) Mengingat hasil dari jawaban yang diberikan oleh peserta didik yang kurang dapat dipercaya dalam penelitian ini, sebaiknya peneliti dapat lebih memperhatikan pada saat peserta didik mengisi angket supaya jawaban yang diberikan sesuai dengan kenyataan yang terjadi. (2) Kepada para guru terutama guru fisika agar sebaiknya dapat memilih metode apa yang harus digunakan agar dapat membangunkan semangat dan minat para peserta didik

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. (2002). *Psikologi Sosial*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Bahdin Nur Tanjung dan Ardial, (2010). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (proposal, skripsi, dan tesis) dan mempersiapkan diri menjadi penulis artikel ilmiah* (Jakarta Kencana)
- Dimiyati dan Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sanjaya, Wina. (2013). *Penelitian Pendidikan : Jenis Metode dan Prosedur*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Dimiyati, (2006) *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta)
- Nawawi, Hadari. (2012). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Rahman Johar, Latifah Hanum, (2006). *Strategi Belajar Mengajar*, (Darussalam: Universitas Syiah Kuala)
- Slameto, (2010). *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta)
- Suyono, (2012), *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,)
- Syah Muhibbin (2013). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers
- The Liang Gie. (1987). *Cara Belajar yang Efisien*. Yogyakarta: Liberty
- Winkel, W.S. (1987). *Psikologi Pengajar*. Jakarta ; Gramedia.
- Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis Bagi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 18
- Rusdin Pohan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Banda Aceh: Ar-Rijal Institute, 2008).
- Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 46.
- Kholifah. 2003. *Pengaruh Cara dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Madrasah Aliyah Al-Azhar Pasuruan*.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Widodo, Supriyono, 2004. Psikologi Belajar. Jakarta. PT. Rineka Cipta
- Djaali dan Pudji Muljono. 2008. Pengukuran dalam Bidang Pendidikan. Jakarta: Grasindo.
- Rhahim, Ervina. *Hubungan Keterampilan Matematika Dengan kemampuan Menyelesaikan Soal Fisika Terhadap Miskonsepsi Siswa Pada Implus Momentum*. Pontianak: Program Studi Pendidikan Fisika FKIP UNTA
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan : Jenis Metode dan Prosedur*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Sudjana, N. 2005. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto, "Psikologi Pendidikan", (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 14.
- Thohirin, "Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam", (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hlm.89.
- Muhibbin Syah, "Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru", (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hlm.135.
- Ahmadi, "Psikologi Sosial", (Jakarta : Rineka Cipta, 2009), hlm. 150
- Ahmadi, "Psikologi Sosial ", (Surabaya : PT. Bina Ilmu, 1978), hlm.55

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Nomor: B-4897 /Un.08/FTK/KP.07.6/04/2019

TENTANG :
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor: 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Meteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang, Pengangkatan, Pindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Departemen Agama Republik Indonesia;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011, tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Intansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Laynan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Fisika Tanggal 20 Februari 2019.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan :
PERTAMA : Menunjuk Saudara:
1, Bukhari, M.T sebagai Pembimbing Pertama
2, Juniar Afrida, M.Pd sebagai Pembimbing Kedua
- Untuk membimbing Skripsi :
Nama : **Rajak**
NIM : 140204117
Prodi : Pendidikan Fisika
Judul Skripsi : Pemanfaatan Media Sederhana Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Fluida Di MAN 5 Aceh Besar.
- KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua diatas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2019 No. 025.04.2.423925/2019 Tanggal 5 Desember 2018;
- KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai Akhir Semester Ganjil Tahun Akademik 2019/2020;
- KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 29 April 2019

A.n. Rektor



Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-10485/Un.08/FTK-I/TL.00/07/2021
Lamp : -
Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,

1. Kepala MAN 5 Aceh Besar
2. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **RAJAK / 140204117**
Semester/Jurusan : XV / Pendidikan Fisika
Alamat sekarang : Jl. Inong bale lr. ayahnda, Darussalam, Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***Pencapaian Hasil Belajar Ditinjau Dari Sikap dan Cara Belajar Peserta Didik di MAN 5 Aceh Besar***

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 05 Juli 2021
an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,

Dr. M. Chalis, M.Ag.

*Berlaku sampai : 20 Oktober
2021*

AR - RANIRY



KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH ALIYAH NEGERI 5 ACEH BESAR
EMAIL : mancotgukemenag@yahoo.com
NPSN : 1 0 1 1 4 2 4 3

Jln. Lampeneurut -Peukan Biluy Kec. Darul Imarah Kab. Aceh Besar

SURAT KETERANGAN
Nomor B-176/Ma.01.39/PP.00.3/08/2021

Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 5 Aceh Besar dengan ini menerangkan:


Nama : Rajak
NIM : 140204117
Prodi / Jurusan : Pendidikan Fisika
Semester : XV
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar -Raniry Banda Aceh

Berdasarkan surat Dekan Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar -Raniry, Nomor: B-10485/Un.08/FTK.1/TL.00/07/2021 Tanggal 05 Juli 2021, tentang Pengumpulan Data untuk Penyusunan Skripsi, maka dengan ini kami menerangkan bahwa yang bersangkutan telah mengumpulkan data pada MAN 5 Aceh Besar sejak tanggal 24 Maret s/d 26 Maret 2021 dalam rangka penelitian untuk penyelesaian Skripsi dengan judul "Pencapaian Hasil Belajar Ditinjau Dari Sikap Dan Cara Belajar Peserta Didik di Lingkungan MAN 5 Aceh Besar .

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan semestinya.

Aceh Besar, 02 Agustus 2021

Kepala,


Dr. Fauzuddin, S.Ag. M.Pd

Nip: 196906201999051001



Data nilai peserta didik kelas XI IPA

RESENYA GORONG ALASDA
 NEPAD ANA...
 Kelas Pengajaran: **Jumlah 2000 800 1** Jumlah: **2000**

Nama	K	P	A
DESI ANJIANI	80	78	B
DILMA SARITA	78	80	B
FIRDA AMALIA	85	87	SB
HUSIA	78	80	B
IRHAMAJA	82	85	SB
MAIDA HUSLINA	85	87	SB
MAULISA KARTIKA	83	80	B
SITI RAHMIA	83	80	B
SUFYANTI	85	87	SB
SYARIFAH RAHMI	75	78	B
TIARA SALSABILA	83	80	B
TURSIA IKRIMA	83	85	SB
VIRA MAULIDAR	80	78	B

Shot on V15
Vivo AI camera
2020.06.23 14:22

Kelas Pengajaran: **Jumlah 2000 800 1** Jumlah: **2000**

No	Nama	K	P	A
1	DESI ANJIANI	80	80	B
2	DILMA SARITA	80	82	B
3	FIRDA AMALIA	85	83	SB
4	IRHAMAJA	85	82	SB
5	MAULISA	83	80	B
6	SITI RAHMIA	80	80	B
7	MAIDA HUSLINA	85	83	SB
8	SUFYANTI	85	83	SB
9	SYARIFAH RAHMI	75	78	B
10	TIARA SALSABILA	83	80	B
11	TURSIA IKRIMA	80	80	B
12	HUSIA	80	80	B
13	VIRA MAULIDAR	80	80	B

Shot on V15
Vivo AI camera
2020.06.23 14:22

Kelas Pengajaran: **Jumlah 2000 800 1** Jumlah: **2000**

No	Nama	K	P	A
1	DESI ANJIANI	80	80	B
2	DILMA SARITA	80	82	B
3	FIRDA AMALIA	85	83	SB
4	IRHAMAJA	85	82	SB
5	MAULISA	83	80	B
6	SITI RAHMIA	80	80	B
7	MAIDA HUSLINA	85	83	SB
8	SUFYANTI	85	83	SB
9	SYARIFAH RAHMI	75	78	B
10	TIARA SALSABILA	83	80	B
11	TURSIA IKRIMA	80	80	B
12	HUSIA	80	80	B
13	VIRA MAULIDAR	80	80	B

Shot on V15
Vivo AI camera
2020.06.23 14:22

No	Nama	K	P	A	...
1	DESI ANJIANI	78	78	A	80 - 78 = 2
2	DILMA SARITA	78	80	B	78 - 80 = -2
3	FIRDA AMALIA	80	81	SB	80 - 81 = -1
4	IRHAMAJA	80	80	SB	80 - 80 = 0
5	MAIDA HUSLINA	80	80	SB	80 - 80 = 0
6	MAULISA	80	80	SB	80 - 80 = 0
7	SITI RAHMIA	78	78	B	78 - 78 = 0
8	SUFYANTI	78	78	B	78 - 78 = 0
9	SYARIFAH RAHMI	75	75	B	75 - 75 = 0
10	TIARA SALSABILA	80	80	B	80 - 80 = 0
11	TURSIA IKRIMA	78	80	B	78 - 80 = -2
12	HUSIA	78	80	B	78 - 80 = -2
13	VIRA MAULIDAR	78	78	B	78 - 78 = 0

Shot on V15
Vivo AI camera
2020.06.23 14:00

Foto pengisian kuesioner dan foto bersama Guru mata pelajaran fisika



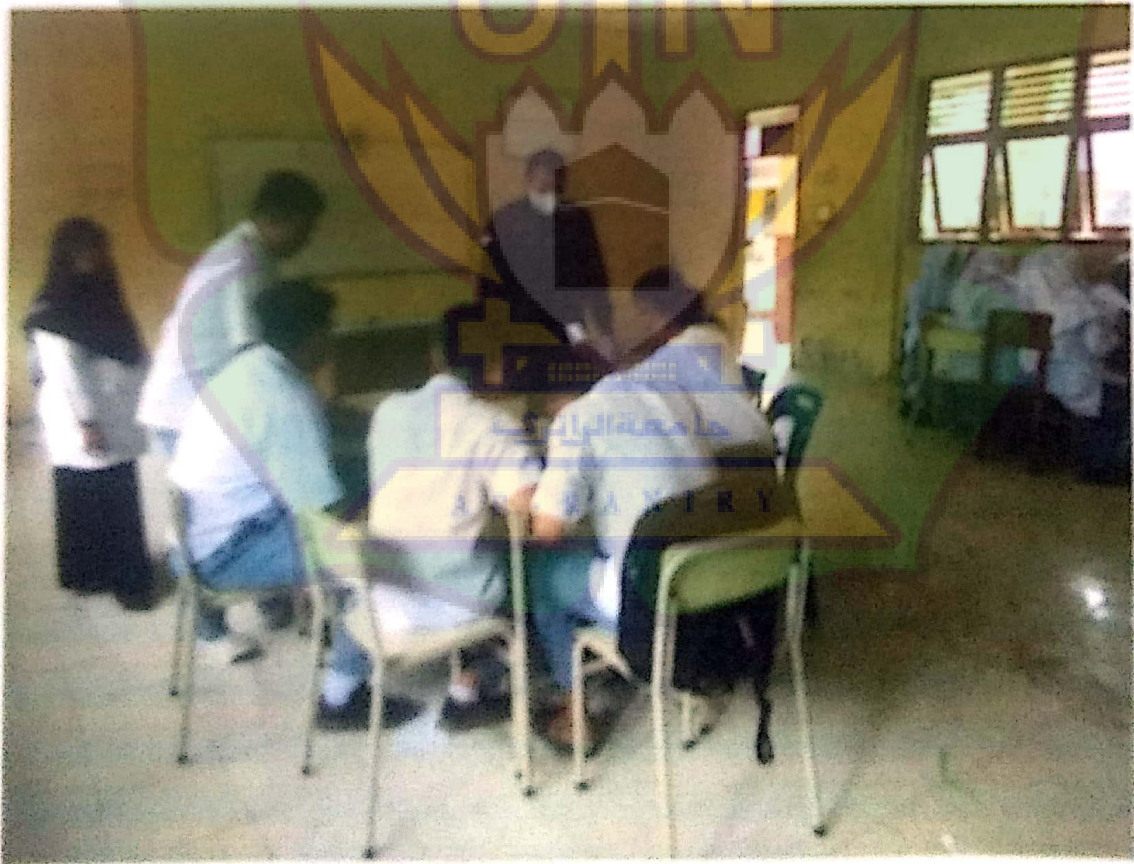
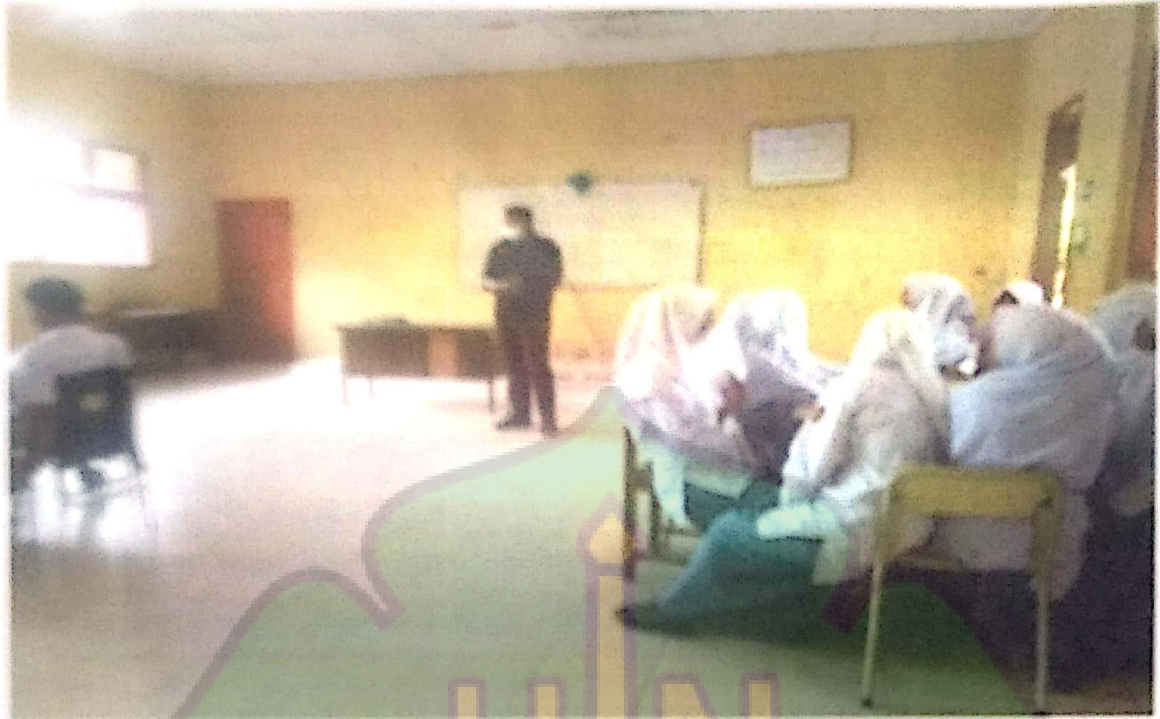
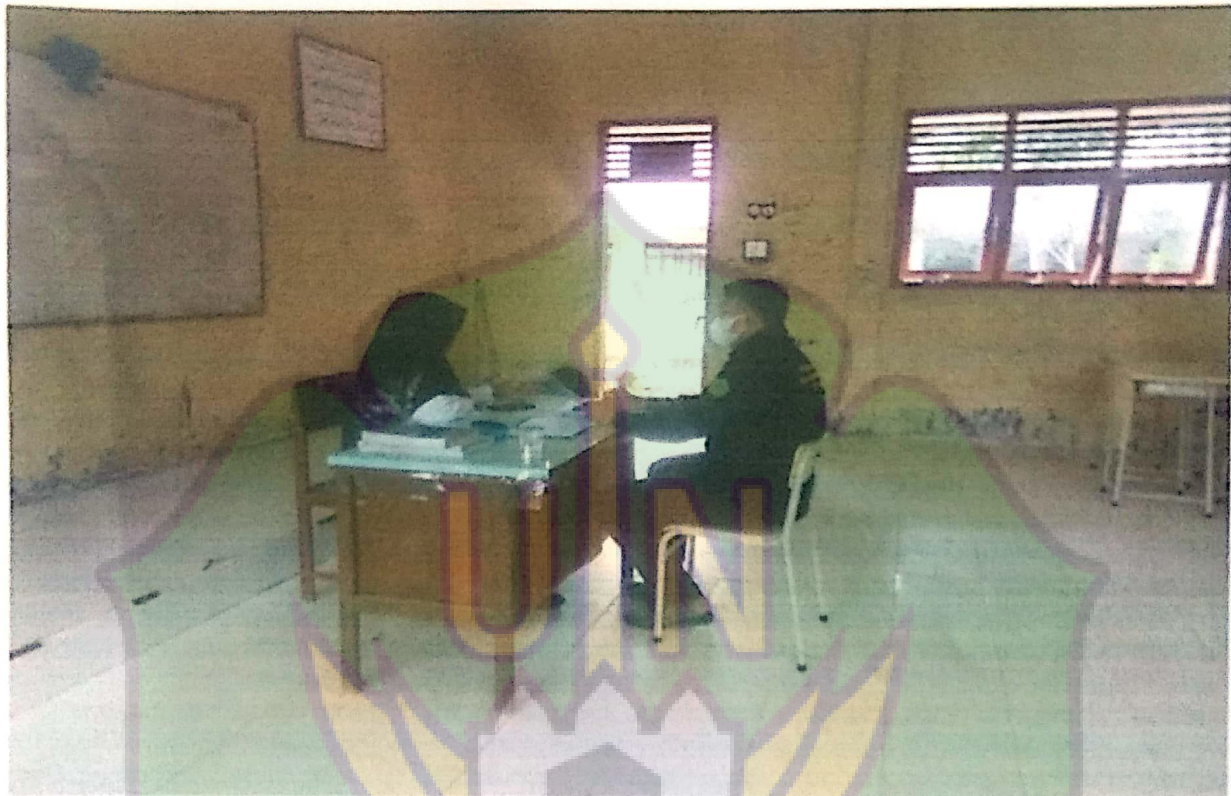


Foto Wawancara dengan Guru



LEMBAR KUESIONER PENELITIAN

PENCAPAIAN HASIL BELAJAR DITINJAU DARI SIKAP DAN CARA BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN FISIKA DI MAN 5 ACEH BESAR

Mohon kepada saudara/i untuk mengisi kuesioner ini. Kuesioner ini merupakan kuesioner yang penulis susun dalam rangka pelaksanaan penelitian, mohon kiranya kepada saudara/i untuk mengisinya dengan sebenar-benarnya. Jawaban yang saudara/i berikan tidak akan mempengaruhi penilaian dari guru atau lembaga sekolah, hal ini diharapkan dapat membantu kesulitan saudara/i selama masa pandemi ini.

A. IDENTITAS PESERTA DIDIK

Isilah identitas diri saudara/i dengan benar

Nama Sekolah : MAN 5 Aceh Besar
Mata Pelajaran : FISIKA
Nama :
Kelas : XI IPA

PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda (√) pada kolom jawaban yang tersedia sesuai dengan jawaban saudara/i.

1. Sangat Setuju (SS)
2. Setuju (S)
3. Kurang Setuju (KS)
4. Tidak Setuju (TS)
5. Sangat Tidak Setuju (STS)

B. SIKAP DAN CARA BELAJAR PESERTA DIDIK

NO	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya senang belajar di rumah karena dapat membantu orang tua.					
2	Saya menjadi mandiri karena saya belajar sendiri di rumah dengan cara yang saya suka.					
3	Saya lebih suka belajar online dibandingkan belajar langsung bertatap muka.					
4	Ketika ujian saya bisa mengerjakannya dengan mudah karena banyak bahan yang saya dapatkan ketika belajar di rumah.					
5	Belajar online membuat saya jenuh.					
6	Saya kurang memahami materi pelajaran yang di berikan oleh guru ketika belajar online.					
7	Ketika saya belajar online di rumah saya senang karena lebih mudah mencari jawaban dari soal yang dibrikan oleh guru, saya bisa bertanya kepada kakak atau orang tua saya.					
8	Saya tidak suka jika guru memberikan tugas terlalu banyak.					
9	Saya merasa kesulitan belajar di rumah karena terkendala oleh sistem internet yang tidak memadai serta kuota yang terbatas.					
10	Jam belajar dirumah sangat mengganggu aktivitas saya karena saya banyak kegiatan ketika di rumah.					
11	Saya sering bermain-main ketika adanya pelajaran kelas online.					
12	Saya sering melakukan plagiat atau menyotek tugas dari teman saya saat guru memberikan tugas.					
13	Saya sering bercanda bersama teman-teman ketika pelajaran online berlangsung.					

C. Tambahkan Saran yang Ingin Anda Sampaikan.

.....

.....

.....

.....

**LEMBAR VALIDASI RESPON SISWA TERHADAP PENILAIAN HASIL
BELAJAR PESERTA DIDIK DI TINJAU DARI CARA DAN SIKAP
BELAJAR PESERTA DIDIK**

Petunjuk:

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk merevisi Angket Penelitian yang kami susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, di mohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklist (√) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu di revisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang kami sediakan.

Skala penilaian

- Skor 2 = Apabila pernyataan sudah komunikatif dan sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti
- Skor 1 = Apabila pernyataan sudah komunikatif tetapi belum sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti
- Skor 0 = Apabila pernyataan tidak komunikatif dan tidak sesuai dengan isi konsep yang diteliti

Pertanyaan No	2	1	0
(1)	(2)	(3)	(4)
1		✓	
2		✓	
3		✓	
4		✓	
5		✓	
6		✓	
7	✓		

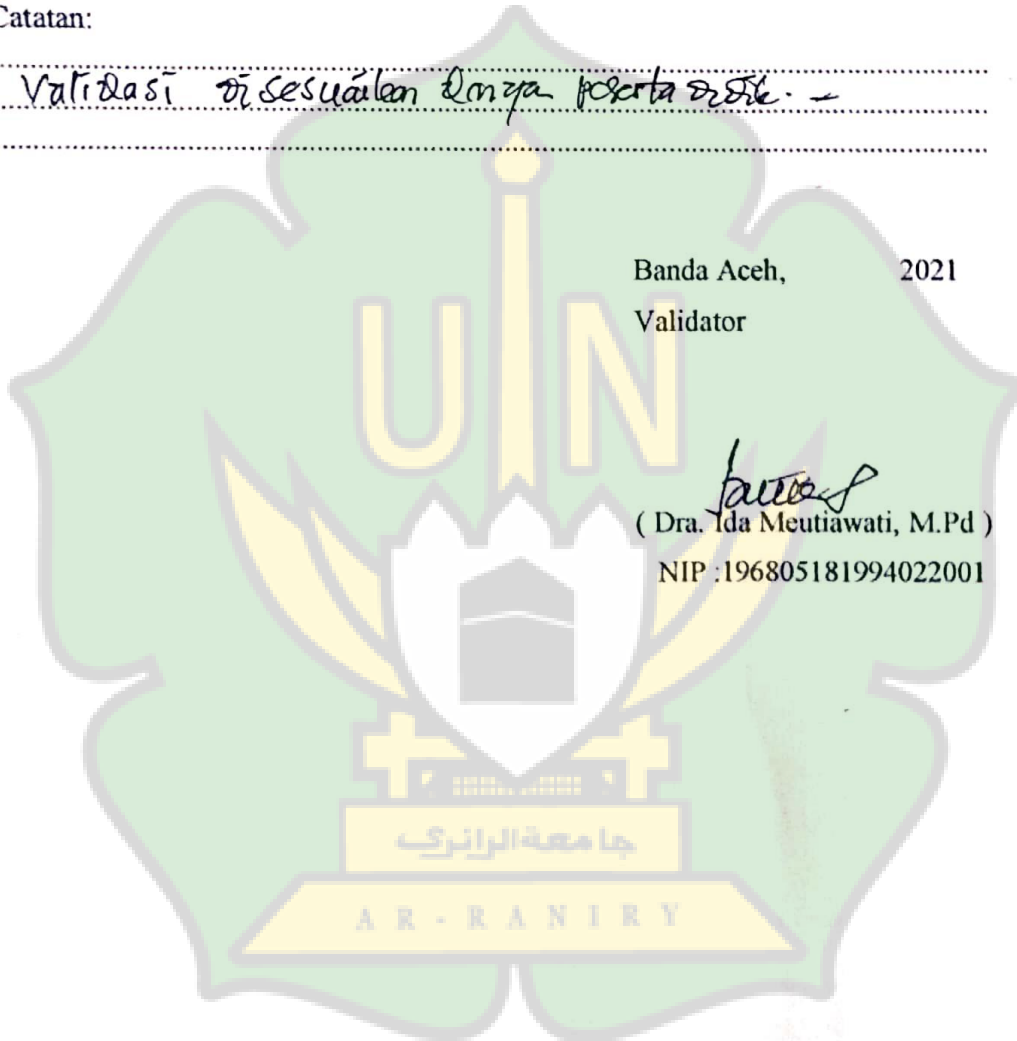
8		✓	
9	✓		
10		✓	
11		✓	
12		✓	
13		✓	

Catatan:

Validasi di sesuaikan dengan peserta didik. -

Banda Aceh, 2021
Validator

Ida Meutiawati
(Dra. Ida Meutiawati, M.Pd)
NIP : 196805181994022001



**LEMBAR VALIDASI RESPON SISWA TERHADAP PENILAIAN HASIL
BELAJAR PESERTA DIDIK DI TINJAU DARI CARA DAN SIKAP
BELAJAR PESERTA DIDIK**

Petunjuk:

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk merevisi Angket Penelitian yang kami susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, di mohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklist (√) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu di revisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang kami sediakan.

Skala penilaian

- Skor 2 = Apabila pernyataan sudah komunikatif dan sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti
- Skor 1 = Apabila pernyataan sudah komunikatif tetapi belum sesuai dengan isi konsep yang akan diteliti
- Skor 0 = Apabila pernyataan tidak komunikatif dan tidak sesuai dengan isi konsep yang diteliti

Pertanyaan No	2	1	0
(1)	(2)	(3)	(4)
1		✓	
2		✓	
3	✓		
4		✓	
5	✓		
6		✓	
7		✓	

8	✓		
9	✓		
10	✓		
11		✓	
12	✓		
13		✓	

Catatan:

Dengan adanya penelitian sehingga pendidikan
 akan lebih meningkat lagi.

Banda Aceh,

2021

Validator



(Dra. jumzariati)

NIP : 19650713199905202

